

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 2
KASUI WAY KANAN**

Oleh :

FATIMATU ZAHRO

NPM. 1801011049



Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

**PENGARUH PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 2
KASUI WAY KANAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

FATIMATU ZAHRO

NPM. 1801011049

Pembimbing :

Dr. Ahmad Zumaro, MA

NIP. 197502212009011003

Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : I (Satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Metro

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan
seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama	: Fatimatu Zahro
NPM	: 1801011049
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2 KASUI WAY KANAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk
dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Jurusan
Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1 003

Metro, 30 Juni 2022


Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP. 197502212009011003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN BLENDED
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2 KASUI WAY
KANAN
Nama : Fatimatu Zahro
NPM : 1801011049
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Metro, Juni 2022
Pembimbing



Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP. 197502212009011003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

NO: B-3502/17-28-1/D/PP-00.9/07/2022

Skrripsi yang berjudul : PENGARUH PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 2 KASUI WAYKANAN, disusun oleh: Fatimatu Zahro, NPM: 1801011049, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu 29 Juni 2022

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Ahmad Zumaro, MA.

Penguji I : Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

Penguji II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Sekretaris : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 140903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 2 KASUI WAY KANAN

OLEH
FATIMATU ZAHRO

Permasalahan yang muncul pada penelitian ini ialah penggunaan pembelajaran *blended learning* kurang efektif hal ini dapat dilihat dari kurangnya pemanfaatan teknologi dalam penyampaian materi pembelajaran. Kurangnya kemauan dan ketekunan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang timbul dari dalam diri peserta didik sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Kurangnya keinginan yang kuat untuk menguasai materi yang diberikan, dan merasa jenuh dengan banyaknya tugas yang harus dikerjakan. Selain itu muncul keluhan tentang pemborosan kuota internet untuk pembelajaran daring pada pembelajaran *Blended Learning*.

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan. Dan hipotesis penelitiannya adalah ada Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan ialah angket atau kuesioner dan dokumentasi. Kemudian analisis datanya untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat tergambar oleh nilai dari harga *Chi Kuadrat* (X^2). Sedangkan pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari nilai koefisiennya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pembelajaran *Blended Learning* berdasarkan standar nilai ketuntasan KKM (75-100) maka sebanyak 41,6% peserta didik berada dalam kriteria tidak tuntas. Maka dengan demikian Pembelajaran *Blended Learning* mempengaruhi menurunnya hasil belajar siswa.

Setelah data dianalisis diketahui bahwa *Chi Kuadrat* (X^2 hitung) lebih besar daripada *Chi Kuadrat* (X^2 tabel), dimana *Chi Kuadrat* (X^2 hitung) sebesar 18,774 dan *Chi Kuadrat* (X^2 tabel) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan.

Kata kunci : *Pembelajaran Blended Learning, Hasil Belajar*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Fatimatu Zahro
NPM : 1801011049
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 Juni 2022
Yang menyatakan,



Fatimatu Zahro
NPM. 1801011049

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا

أَوْ أخطأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا

تُحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ^ط وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ

الْكَافِرِينَ¹

286. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebaskan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."

(QS Baqarah : 286)

¹ QS Baqarah : 286

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, maka skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kepada Kedua Orang Tua ku Almarhum Bapak Sahrul dan Ibu Siti Khotijah yang telah membesarkan dan mendidik, serta tidak pernah lelah untuk berjuang dalam memberikan dukungan, semangat, motivasi, demi kelancaran studiku, terimakasih untuk do'a nya.
1. Adikku Tercinta, Luluk Lutfiah terimakasih untuk dukungan dan semangatnya.
2. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan pada Allah SWT atas limpahan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tujuan pembuatan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh untuk mendapatkan gelar sarjana (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Dr. Ahmad Zumaro, MA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi banyak saran dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

Kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan dan tentunya bisa diterima dengan lapang dada. Semoga hasil penelitian ini berguna untuk kemajuan Ilmu Pengetahuan Agama Islam.

Metro, 29 Juni 2022
Penulis



FATIMATU ZAHRO
NPM. 1801011049

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	13

A. Hasil Belajar Peserta Didik	13
1. Pengertian Hasil Belajar.....	13
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar	14
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
4. Pengukur Hasil Belajar	25
5. Pengertian Pendidikan Agama Islam	27
6. Tujuan Pembelajaran Agama Islam	27
B. Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	29
1. Pengertian Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	29
2. Ciri-ciri pembelajaran <i>Blended Learning</i>	31
3. Manfaat Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	33
4. Proses Penerapan Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	35
C. Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar	38
D. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Rancangan Penelitian.....	42
B. Definisi Operasional Variabel.....	43
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Instrumen Penelitian.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian	54

1. Deskripsi Lokasi Penelitian	54
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	61
3. Pengujian Hipotesis	65
B. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	74
A. Simpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Kisi-Kisi Instrument Variabel Penelitian	48
2. Rekapitulasi Angket Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	
3. Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	50
4. Uji Reliabilitas dengan SPSS	52
5. Keadaan Guru dan Pegawai SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan	56
6. Data Peserta Didik SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan	
7. Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan.....	60
8. Daftar Skor Jawaban Angket Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	62
9. Data Nilai Ulangan Tengah Semester (Hasil Belajar)	64
10. Hasil Uji Hipotesis	67
11. Tabel Kriteria Tingkat Keeratan	98
12. Tabel Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Kontingensi	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bertemu Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan	87
Gambar 2. Bertemu Guru PAI SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan	87
Gambar 2. Proses Pengisian Angket XI IPA	87
Gambar 3. Proses Pengisian Angket XI IPS	88
Gambar 4. Ikut Serta dalam mengawasi pelaksanaan UAS	89

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Prasurvey	79
Surat Balasan Izin Prasurvey	80
Surat Bimbingan Skripsi	81
Surat Tugas	82
Surat Izin Research	83
Surat Balsan Izin Research	84
Surat Bebas Pustaka	85
Surat Bebas Pustaka Jurusan.....	86
Outline	87
Alat Pengumpul Data	90
Distribusi Nilai <i>Chi Kuadrat</i>	97
Tabel Kriteria Tingkat Keeratan	98
Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	98
Hasil Turnitin	99
Dokumentasi	104
Daftar Riwayat Hidup	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang ada di Indonesia memiliki berbagai tujuan dengan maksud agar nanti kedepannya peserta didik ataupun yang sedang dalam bangku ajar dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di dalam lingkungan dunia pendidikan. Pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat memberikan sebuah informasi maupun pengetahuan yang dihasilkan dari adanya interaksi antara tenaga pendidik dengan peserta didiknya.

Suatu proses pembelajaran memang bisa dikatakan panjang untuk menghasilkan suatu hasil yang lebih baik. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik yang dijadikan sebagai hasil dari proses belajar yang efektif dengan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang nantinya menjadi tolak ukur dalam menentukan hasil belajar dari peserta didik itu sendiri.¹ Selain itu berbagai kemajuan dibidang teknologi informasi ternyata dapat membawa dampak besar terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Zaman sekarang ini banyak sekali tenaga pendidik yang memang telah memanfaatkan *internet* untuk membantu proses belajarnya.²

Penerapan pembelajaran menggunakan *internet* telah dimulai di Indonesia bahkan di seluruh negara di dunia pada tahun 2020. Situasi ini muncul karena adanya masalah global berupa wabah virus *corona* 2019.

¹ Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, and Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 13.

² Erwin Widiaworo, *Guru Ideal Di Era Digital* (Yogyakarta: Noktah, 2019), 50.

Virus ini pertama kali muncul di kota Wuhan di China. Kemudian virus ini menyebar luas ke negara lain. Secara umum, banyak permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini. Masalah berdasarkan ketersediaan infrastruktur diposisikan sebagai masalah utama di banyak daerah di Indonesia, khususnya di daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal). Permasalahan yang dimaksud seperti permasalahan ketersediaan listrik dan akses internet pada satuan Pendidikan.³

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengupayakan untuk memberlakukan *e-learning* atau pembelajaran daring dan melakukan kerja sama dengan beberapa operator telekomunikasi demi kelancaran proses belajar-mengajar. Kendati demikian, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim menyebutkan bahwa proses pembelajaran daring ini akan cukup menantang karena akses teknologi yang belum cukup merata di beberapa daerah. Selain akses teknologi yang belum merata, kemampuan pengoperasian teknologi bagi masyarakat tertentu juga masih terbatas.⁴

Penyebaran virus *Covid-19* telah memaksa banyak sektor untuk mengubah sistem atau metode dalam pelaksanaan operasinya, termasuk sistem pendidikan, di mana proses pembelajaran yang berlangsung secara alami harus diubah menjadi pembelajaran jarak jauh melalui Internet demi keselamatan tenaga pendidik dan peserta didik.

³Albert Efendi Pohan, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah, (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020), h. 3

⁴Ainiyah Nurfah Afifah Lubis, *Ragam Cerita Pembelajaran dan COVID-19*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020), h. 144

Tenaga pendidik dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup media sosial seperti *whatsapp*, aplikasi *zoom*, *cloud meeting*, *google meet*, *youtube*, dan media lainnya. Dengan demikian, tenaga pendidik dapat memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.

Blended learning dapat diartikan sebagai campuran dari teknologi *e-learning* dan multimedia, seperti *video streaming*, *virtual class*, animasi teks online yang dikombinasikan dengan bentuk-bentuk tradisional pelatihan di kelas.⁵ Pembelajaran *blended learning* didukung kombinasi efektif dan efisien berdasarkan gaya mengajar, cara penyampaian, serta metode pembelajaran yang digunakan. *Blended learning* meningkatkan motivasi peserta didik dalam kemandirian belajar dan dapat menciptakan forum diskusi secara virtual dengan pengajar maupun peserta didik lain.⁶

Namun *blended learning* yang diterapkan secara masal di tengah pandemi *Covid-19* menghadapi banyak masalah. Baik pendidik dan peserta didik masih kesulitan untuk beradaptasi dengan pembelajaran daring. Tidak sedikit dari pendidik yang belum memahami hakikat dan konsep pembelajaran daring tersebut. Sehingga muncul masalah dimana pendidik hanya memberikan banyak tugas kepada siswa melalui sarana penyampaian pesan seadanya. Dengan demikian siswa merasa sangat terbebani, bukan

⁵Mesterjon, *Teori Dan Konsep Manajemen Sistem Pembelajaran 4.0*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h. 30

⁶Rahmawida Putri, *Model Blended Learning Berbasis Guided Inquiry*, (Tahta Media Group,), h. 26

hanya dengan tugasnya saja, melainkan batas akhir pengumpulan tugas kadang relatif singkat.⁷

Proses pembelajaran *Blended Learning* pendidik bukan hanya memiliki tugas untuk memberi ataupun mentransfer ilmu pengetahuan saja, tetapi seorang pendidik juga harus memiliki sebuah keterampilan dalam memberikan sebuah pengajaran kepada peserta didiknya dengan kreatifitas yang dimilikinya juga dapat memberikan dorongan dan transferan ilmu yang baik kepada peserta didiknya agar peserta didik dapat lebih bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh pendidik, karena bisa menjadi salah satu faktor yang nantinya berpengaruh kepada hasil belajar dari peserta didik itu sendiri agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik yang dijadikan sebagai hasil dari proses belajar yang efektif dengan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang nantinya menjadi tolak ukur dalam menentukan hasil belajar dari peserta didik itu sendiri.⁸

Permasalahan yang dialami pendidik adalah kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran daring. Tidak semua pendidik menguasai berbagai platform pembelajaran sebagai media utama pendukung pembelajaran dalam jaringan ini. Para pendidik tidak unggul dan mahir menggunakan *blended learning*, *Edmodo*, *schoolgy*, *google meet*, dan lain sebagainya.

⁷Sigit Priatmoko, dan Faatihatul Ghaybiyyah, *Menalar Covid-19: Ragam Gagasan Menyikapi Pandemi*, (Denpasar: Batari Pustaka, 2020), h. 78

⁸ Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, and Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 13.

Berdasarkan hasil prasurvey yang penulis lakukan pada tanggal 18 September 2021 kelas XI di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan pembelajaran *blended learning* menimbulkan berbagai masalah seperti penggunaan pembelajaran *blended learning* kurang efektif hal ini dapat dilihat dari kurangnya pemanfaatan teknologi dalam penyampaian materi pembelajaran. Kurangnya kemauan dan ketekunan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang timbul dari dalam diri peserta didik sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik.⁹

Selain dari pada hal tersebut berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan peneliti dapat mengetahui hasil proses pembelajaran sebelum menggunakan pembelajaran *Blended Learning* dilaksanakan bahwa guru masih mendominasi pada pemberian tugas tanpa adanya bimbingan dari guru PAI untuk permateri pelajaran sehingga kurang menarik perhatian bagi peserta didik dalam mengikuti KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Karena hal tersebut, akibatnya peserta didik malah lebih memilih untuk bermain dengan kawannya atau malah mengobrol dengan teman sebangkunya saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Hal tersebut berakibat pada hasil belajar peserta didik. Adanya keterbatasan ruang dan waktu juga mengakibatkan proses pembelajaran kurang maksimal dikarenakan ada beberapa materi yang belum tersampaikan sehingga berdampak pada hasil capaian belajar peserta didik, hal itu dapat dibuktikan dengan adanya hasil Ulangan Tengah Semester

⁹ “Hasil wawancara dengan Guru dan Peserta didik SMA Negeri 2 Kasui Waykanan pada tanggal 18 September 2021,” t.t.

(UTS) sebelum pembelajaran *Blended Learning* ini dilakukan. Hasil dari Ulangan Tengah semester tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Tengah Semester
Pembelajaran PAI Sebelum *Blended Learning*
SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan

No	Nama Peserta Didik	Kelas	Nilai	Keterangan
1	Al Huda	XI IPA	50	Tidak Tuntas
2	Andriyanto	XI IPA	36	Tidak Tuntas
3	Diah Damayanti	XI IPA	74	Tidak Tuntas
4	Dyo Ramdan Hasrielian	XI IPA	49	Tidak Tuntas
5	Ernanda	XI IPA	49	Tidak Tuntas
6	Fegi Tri Ana	XI IPA	63	Tidak Tuntas
7	Juldiansa	XI IPA	80	Tuntas
8	Leovy Novera	XI IPA	44	Tidak Tuntas
9	Meti	XI IPA	65	Tidak Tuntas
10	Pitri Yani	XI IPA	50	Tidak Tuntas
11	Rinita Sari	XI IPA	70	Tidak Tuntas
12	Selta Dia	XI IPA	74	Tidak Tuntas
13	Dea Rahmadani	XI IPS	51	Tidak Tuntas
14	Dexsa Sintia Dewi	XI IPS	57	Tidak Tuntas
15	Eva Nurvenda	XI IPS	51	Tidak Tuntas
16	Febri Antoni	XI IPS	68	Tidak Tuntas
17	Fitriyani	XI IPS	61	Tidak Tuntas
18	Hadi Saputra	XI IPS	49	Tidak Tuntas
19	Hera Junita	XI IPS	50	Tidak Tuntas
20	Neti Natia	XI IPS	43	Tidak Tuntas
21	Rika Arleni	XI IPS	75	Tuntas
22	Riski Satria	XI IPS	27	Tidak Tuntas
23	Indang Karlina	XI IPS	77	Tuntas
24	Jumita Sari	XI IPS	75	Tuntas

Sumber: Daftar Nilai UTS Mata Pelajaran PAI SMA Negeri 2 Kasui Waykanan

Berdasarkan permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam kesenjangan yang terjadi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, dimana seharusnya pendidik mampu memanfaatkan pembelajaran *blended learning* dengan belajar yang inovatif sehingga

diharapkan peserta didik timbul rasa ingin belajar dan berdampak positif bagi hasil belajar peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya maka dari latar belakang masalah yang ada dapat diuraikan identifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran *blended learning* oleh pendidik kurang efektif, hal ini dapat dilihat dari kurangnya pemanfaatan teknologi dalam penyampaian materi pembelajaran
2. Kurangnya kemauan belajar yang timbul dari dalam diri peserta didik sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik
3. Situasi dan kondisi peserta didik pada kegiatan pembelajaran tidak kondusif dikarenakan peserta didik masih mengalami hambatan atau kendala pada koneksi dan kuota internet.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar dapat meminimalisir penyimpangan dari pokok permasalahan, berikut adalah uraian batasan masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran *Blended Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Hasil belajar peserta didik yang dimaksudkan ialah pada penguasaan terhadap kompetensi minimal pada ranah kognitif, yaitu: kemampuan peserta didik dalam mengingat, memahami, menerapkan dan menganalisis.
3. Objek penelitian dilakukan pada kelas XI di SMA Negeri 2 Kasui Waykanan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah disampaikan maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:
 “Apakah ada Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan ?”

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan juga rumusan masalah yang telah disampaikan, maka ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

Untuk Mengetahui Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Yang Digunakan Oleh Pendidik Terhadap Hasil Belajar di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan.

2. Manfaat Penelitian

Terdapat 3 manfaat yang akan didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi guru, penelitian ini akan membantu guru dalam memperbaiki mutu pembelajaran, selain ini juga akan meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.
- b. Manfaat bagi peserta didik, sebagai bahan informasi maupun masukan bagi peserta didik untuk lebih termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

- c. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah bahan pertimbangan dan referensi terhadap penelitian yang relevan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan sebuah penjelasan mengenai posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Setelah dilakukan pemeriksaan ternyata sudah ada mahasiswa didik yang membahas tema yang berkaitan Dengan “Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Yang Digunakan Oleh Pendidik Terhadap Hasil Belajar Di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan.”. Dari hasil penelitian terdahulu diperoleh masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Firmansyah dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMAN 8 Bandar Lampung”.¹⁰ Dalam penelitiannya ditandai dengan muncul sebuah masalah antara lain ialah kurangnya kemauan belajar yang timbul dari dalam diri peserta didik, pembelajaran yang monoton dan hasil belajar yang rendah dikarenakan kemauan peserta didik untuk belajar sendiri masih sulit timbul.

Dari pemaparan yang disebutkan di atas, maka peneliti dapat memberikan sebuah kesimpulan bawasannya dari peneliti relevan dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat adanya keterkaitan, namun

¹⁰ Rizki Firmansyah, *Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMAN 8 Bandar Lampung* (Bandar Lampung: Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019).

terdapat perbedaan dalam penelitian ini. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada tempat penelitian nya. Penelitian yang di lakukan oleh Rizky Firmansyah bertempat di SMAN 8 Bandar Lampung sedangkan penelitian yang di ambil oleh peneliti bertempat di SMAN 2 Kasui. Perbedaan nya juga terdapat pada jenis penelitian nya yang dimana penelitian relevan menggunakan jenis quasi eksperimen sedangkan peneliti menggunakan korelasional.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Alfi Syahrin dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Peserta didik Kelas 8 Di SMPN 37 Jakarta*”.¹¹ Dalam penelitiannya ditandai dengan muncul sebuah masalah antara lain ialah hasil belajar pada mata pelajaran IPS masih rendah, kurangnya pemanfaatan teknologi dalam penyampaian materi yang digunakan guru dan kegiatan pembelajaran masih bersifat konvensional.

Dari pemaparan yang disebutkan di atas, maka peneliti dapat memberikan sebuah kesimpulan bawasannya dari peneliti relevan dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat adanya keterkaitan, namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian yang relevan membahas terkait Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar, yang dimana dalam penelitiannya relevan memfokuskan hasil belajar pada mata pelajaran IPS, sedangkan

¹¹ Siti Alfi Syahrin, *Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Peserta didik Kelas 8 Di SMPN 37 Jakarta* (Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

penelitian yang akan peneliti lakukan berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nita Pungky Wibowo dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Ngemplak*”.¹² Dalam penelitiannya ditandai dengan muncul sebuah masalah antara lain ialah guru memiliki kegiatan yang cukup padat selain mengajar di dalam kelas, yang dimana mengakibatkan kelas tanpa adanya tugas atau materi yang perlu dipelajari, yang menyebabkan peserta didik memiliki waktu untuk berinteraksi dengan guru sangat kurang dan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru semakin cepat karena keterbatasan waktu yang dimiliki untuk berinteraksi. Selain itu dalam penelitian relevan guru kurang memaksimalkan penggunaan media elektronik untuk menunjang pembelajarannya.

Dari pemaparan yang disebutkan di atas, maka peneliti dapat memberikan sebuah kesimpulan bawasannya dari peneliti relevan dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat adanya keterkaitan, namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian yang relevan membahas terkait Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar, yang dimana dalam penelitiannya relevan meneliti terkait pembelajaran menggunakan aplikasi *Edmodo* dan jenis penelitian yang digunakan oleh relevan ialah kualitatif. Sedangkan

¹² Nita Pungky Wibowo, *Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Ngemplak* (Yogyakarta: Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019).

penelitian yang akan peneliti lakukan ialah terkait pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Classroom* dan jenis penelitian yang akan peneliti lakukan ialah jenis penelitian kuantitatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Peserta Didik

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan cara memahami dua kata yang membentuknya, ialah “hasil” dan “belajar”. Definisi dari hasil itu sendiri ialah *Product* yang menunjuk pada suatu perolehan akibat yang dilakukan oleh suatu kegiatan atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.¹ Belajar adalah proses suatu aktivitas serta bukan suatu hasil ataupun tujuan. Kesuksesan dalam melakukan kegiatan pembelajaran bisa diukur dengan seberapa peserta didik dapat melakukan dan juga mengerjakan sesuatu yang telah diberikan atau diajari dalam kehidupan sehari-harinya. Belajar merupakan sebuah proses seseorang dengan melakukan suatu perubahan tingkah laku yang bisa dikatakannya baru secara menyeluruh yang difungsikan untuk sebuah hasil dari apa yang telah dipelajarinya secara individu ketika melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya.²

Hasil Belajar merupakan suatu kemampuan yang telah dimiliki oleh anak didik setelah diadakannya kegiatan belajar dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran adanya ketentuan standarisasi atau indikator yang memang sesuai dengan apa yang akan

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 44.

² Moh Zaiful Rosyid, Mustajab, and Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 7.

dicapai oleh tenaga pendidik atau guru. Indikator tersebut menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan juga mampu untuk dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar yang memang telah ditetapkan.³

Proses pembelajaran dinyatakan berhasil jika tujuan instruksionalnya dapat tercapai. Keberhasilan diartikan sebagai ketuntasan belajar setiap peserta didik dengan cara mengidentifikasi perolehan skor setiap mengikuti tes maupun hasil belajar dalam setiap semester yang di buktikan di buku raport.

Dari pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bawasannya hasil belajar ialah hasil yang diperoleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran yang dimana ditunjukkan oleh angka atau nilai baik yang di dapatkan oleh peserta didik melalui test.

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar dibagi kedalam tiga ranah ataupun aspek, antara lain yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar yang diperoleh adalah kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri peserta didik sebagai hasil dari aktivitas belajar.

a. Aspek Kognitif (*Cognitive*)

Menurut para ahli psikologi kognitif, pendayagunaan kapasitas ranah kognitif sudah mulai berjalan sejak manusia itu mulai mendayagunakan kapasitas motor dan sensoriknya. Hanya, cara dan

³ Moh Zaiful Rosyid, Mustajab, and Aminol Rosid Abdullah, 11.

intensitas pendayagunaan kapasitas ranah kognitif tersebut tentu masih belum jelas benar.⁴

Istilah *cognitive* berasal dari kata *cognition* yang padanannya *knowing*, berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, *cognition* (kognisi) ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Dalam perkembangan selanjutnya, istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau wilayah/ranah psikologis manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, dan keyakinan. Ranah kejiwaan yang berpusat di otak ini juga berhubungan dengan konasi (kehendak) dan afeksi (perasaan) yang bertalian dengan ranah rasa.⁵

Aspek kognitif adalah aspek yang mencakup kegiatan otak. Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam aspek kognitif. Aspek kognitif mencakup enam tingkatan yaitu :

1. Mengingat (*remember*)
2. Memahami (*understand*)
3. Menerapkan (*apply*)
4. Menganalisa (*analyze*)
5. Mengevaluasi (*evaluate*)
6. Mencipta (*create*) .⁶

Ingatan (*knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemam-

⁴Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 27

⁵Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*., h. 56.

⁶Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h.101

puan untuk menggunakannya. Dalam usaha memahami ingatan (*memory*) Chalson dan Bulkist dalam Saleh mendefinisikan bahwa memori ialah proses kognitif yang menyangkut aspek-apsek *encoding*, *storage* dan *retrieval*.⁷

Berdasarkan kutipan di atas, dapat diambil pengertian bahwa aspek kognitif adalah aspek kemampuan intelektual peserta didik dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Aspek kognitif mengacu kepada kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Aspek kognitif berkaitan dengan kecerdasan intelektual yang bersumber dari kemampuan daya ingat, pemahaman, analisis dan evaluasi informasi.

b. Afektif (*Affective*)

Segi afektif ini merupakan suatu internalisasi sikap yang mengacu pada pertumbuhan batin, dan kemudian peserta didik menyadari tentang nilai tersebut akan membentuk suatu tingkah laku dalam kesehariannya.

Aspek yang bersangkutan-paut dengan sikap mental, perasaan dan kesadaran siswa. Hasil belajar dalam aspek ini diperoleh melalui proses internalisasi, yaitu: suatu proses ke arah pertumbuhan batiniah atau rohaniiah siswa. Pertumbuhan itu terjadi ketika siswa menyadari sesuatu “nilai” yang terkandung dalam pengajaran agama dan kemudian nilai-nilai itu dijadikan suatu “sistem nilai *din*”, sehingga menuntun segenap

⁷Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta Kencana, 2009), h. 140.

pernyataan sikap, tingkah laku dan perhatian moralnya dalam menjalani kehidupan ini.⁸

Hasil belajar terkait sikap dan norma yang dimiliki peserta didik misalnya harga diri, tanggung jawab, dan sikap merupakan hasil belajar afektif. Ranah afektif pembelajaran perlu dikembangkan dengan tujuan membantu siswa memperoleh kecakapan dalam ranah sikap dan nilai, serta mendorong penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, motivasinya yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, penghargaan atau rasa hormatnya yang tinggi kepada guru agama Islam, dan sebagainya.⁹

Aspek *afektif* merupakan ranah hasil belajar yang menggambarkan penerimaan sikap, keyakinan dan tanggapan terhadap materi yang diajarkan, yang mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Kemampuan menerima (*Receiving*)
2. Kemampuan menanggapi (*Responding*)
3. Berkeyakinan (*valuing*)
4. Penerapan karya (*organisation*)
5. Ketekunan dan ketelitian (*Charecteization by a value complex*).¹⁰

Memahami kutipan di atas, *afektif* merupakan ranah hasil belajar yang menggambarkan penerimaan sikap, dan keyakinan terhadap materi yang diajarkan. Dalam pembelajaran akhlak ranah afektif yang diharapkan tercapai seperti menghargai ilmu, menghormati guru, menghormati teman,

⁸Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 201

⁹Ainul Yaqin, *Pendidikan Akhlak-Moral Berbasis Teori Kognitif*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), h. 4.

¹⁰Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Jakarta: Wacana Prima, 2008), h 214-215

dan sikap *khidmat* (hormat). Peserta didik hendaknya menghormati ilmu dan memuliakan guru, dan mengikuti nasihatnya.

c. Psikomotor (*Psychomotor*)

Segi psikomotor ini adalah kemampuan peserta didik dalam hal gerakan tubuh dan juga bagian-bagiannya. Gerakan tersebut di mulai dari gerakan sederhana hingga gerakan yang paling sulit. Perubahan pola gerakan dapat menghabiskan waktu setidaknya 30 menit.

Aspek psikomotor merupakan aspek yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Aspek psikomotor sebagai hasil belajar berhubungan dengan keterampilan fisik yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan. Belajar akan membuat seseorang memiliki keterampilan dalam melakukan sesuatu tugas dan pekerjaan yang lebih baik dan pada sebelumnya. Aspek psikomotor memiliki kaitan yang erat dengan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan kegiatan- kegiatan yang bersifat fisik.¹¹

Dalam mengaplikasikan kemampuan berpikir tahap tinggi, terintegrasi juga aspek kognitif dan psikomotor. Aspek-aspek inipun tidak terbatas pada aspek afektif dan psikomotor tahap rendah juga tahap-tahap menengah dan tinggi. Pada aspek psikomotor, tidak terbatas pada

¹¹Benny A Pribadi, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 100

keterampilan dasar, tetapi pada keterampilan kerja, gerak ekspresif dan gerak interpretif-keindahan dan interpretif-kreatif.¹²

Adapun aspek psikomotorik mencakup sebagai berikut:

1. Persepsi (*perception*)
2. Kesiapan melakukan suatu kegiatan (*set*)
3. Mekanisme (*mechanism*)
4. Respon terbimbing (*guided respons*)
5. Kemahiran (*complex overt respons*)
6. Adaptasi (*adaptation*)
7. Organisasi (*organisation*)¹³

Memahami kutipan di atas dapat dikemukakan bahwa aspek psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, kesiapan melakukan suatu kegiatan, kemahiran, dan lebih berorientasi pada gerakan dan reaksi-reaksi fisik. Aspek psikomotorik menunjukkan tingkat keahlian siswa dalam suatu tugas atau sekumpulan tugas yang diberikan oleh guru. Pada tingkat respon terbimbing peserta didik mampu merespons hal-hal yang sifatnya fisik, (yang dapat didengar, dilihat, atau diraba), atau melakukan keterampilan yang sifatnya tunggal.

Aspek psikomotor berkaitan dengan keterampilan yang lebih bersifat *faaliah* dan konkret. Walaupun demikian hal itu pun tidak terlepas dan kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap). Hasil belajar aspek ini merupakan tingkah laku nyata dan dapat diamati.¹⁴

Bentuk-bentuk hasil belajar aspek psikomotor dalam konteks pendidikan Islam seperti hasil belajar dalam bentuk keterampilan ibadah,

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Kurikulum dan Pembelajaran*,..., h. 130

¹³ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, h. 216

¹⁴ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus*,..., h. 205

dan hasil belajar dalam bentuk keterampilan-keterampilan lain sebagai hasil kebudayaan masyarakat Islam.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Perolehan hasil belajar peserta didik pada kenyataan memang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Karena peserta didik itu sendiri secara individu terdiri dari dua macam tingkatan atau substansi yaitu fisiologis atau fisik dan juga psikologis atau kejiwaan. Kemudian jika dilihat dari kehidupan sosialnya, peserta didik tersebut hidup di dalam lingkungannya, baik itu dalam ruang lingkup keluarga, masyarakat maupun dalam ruang lingkup sekolahnya. Tentunya semua faktor tersebut sangatlah berpengaruh dan juga berkaitan antara satu dengan yang lainnya untuk meningkatkan perolehan hasil ataupun pencapaian hasil belajarnya.¹⁵

Hasil belajar pada peserta didik memiliki berbagai faktor yang dapat mempengaruhi perolehan dari prestasi belajar yang akan diperoleh oleh peserta didik. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar tersebut ialah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1) Faktor fisiologis

Faktor ini merupakan sifat bawaan seperti penglihatan pada peserta didik, pendengaran pada peserta didik dan lain

¹⁵ Munirwan Umar, "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak," *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, No. 1 (January 1, 2015): 22.

sebagainya.¹⁶ Pada intinya faktor ini ada keterkaitan dengan kondisi fisik juga panca indera peserta didik yang ada pada dirinya. Jika peserta didik mengalami gangguan pada kesehatan fisiknya maka akan menimbulkan dampak seperti peserta didik tersebut merasa pusing, mengantuk, badannya terasa ataupun gangguan-gangguan lainnya misalnya seperti gangguan atau kelainan pada panca indera peserta didik. Panca indera dalam ini sangatlah berpengaruh juga akan perolehan hasil belajar yang akan peserta didik capai. Terutama pada panca indera ini yang memiliki peranan sangat penting ketika peserta didik melaksanakan kegiatan belajarnya ialah mata dan telinga.

2) Faktor Psikologis

Faktor ini merupakan faktor yang dimana ini semua berkaitan dengan kejiwaan seperti kecerdasan, kesiapan, minat dan bakat pada peserta didik. Faktor psikologis ini tentulah sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, karena faktor ini berpengaruh juga pada semua aspek fisik yang ada pada diri peserta didik. Tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik itu dapat menentukan sebuah keberhasilan belajar pada peserta didik. Maksud dari hal tersebut maka jika peserta didik memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi maka untuk kedepannya semakin besar pula peluang yang akan didapatkan oleh peserta didik tersebut dalam

¹⁶ Junierissa Marpaung, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik ,” *Kopasta: Journal of the Counseling Guidance Study Program* 2, no. 2 (2015): 85.

meraih kesuksesannya. Sebaliknya, jika peserta didik memiliki tingkat kecerdasan atau intelegensi yang terbilang rendah maka untuk kedepannya yang akan dialami oleh peserta didik tersebut adalah semakin kecilnya peluang untuk mencapai kesuksesan yang ingin dicapai.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan keluarga

Keluarga adalah tempat dimana seseorang mendapatkan pendidikan awal dan tempat utama bagi anak untuk bertumbuh dan berkembang. Di dalam ruang lingkup keluarga misalnya seorang anak ketika di dalam rumah anak tersebut tentunya pasti akan melihat perilaku ayah dan ibunya atau kakaknya ataupun adiknya yang dimana itu semua berpengaruh terhadap perilaku yang akan dihasilkan dari anak tersebut tergantung bagaimana perilaku ataupun tindakan dari orang-orang yang ada di rumah tersebut.

Jika dikaitkan dengan dunia pendidikan, apabila seorang anak dilahirkan dalam keluarga yang memang kondisi keluarga tersebut menyukai hal belajar maka anak tersebut akan senang dan juga menyukai hal belajar yang dimana semuanya akan berpengaruh terhadap kondisi belajar anak yang baik atau dalam artian lainnya anak tersebut akan membuahkan hasil menjadi anak yang rajin. Ketika anak tersebut lahir dari keluarga yang memang bisa mendidiknya untuk terus belajar maka masa depan anak tersebut

terkait dengan hasil belajarnya akan mendapatkan peluang yang lebih tinggi untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik.

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan tempat anak atau peserta didik untuk belajar dan juga untuk mendapatkan sebuah transferan ilmu dari seorang gurunya. Selain itu sekolah merupakan pendidikan formal yang dimana akan menimbulkan proses interaksi pembelajaran. Materi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut dari cara guru menyampaikan materi-materinya dengan berbagai macam pembelajaran pembelajarannya maka itu semua akan berpengaruh besar terhadap perolehan hasil belajar yang akan dicapai oleh seorang anak.

Lingkungan sekolah dalam hal ini meliputi adanya sebagai berikut:

a) Guru

Tolak ukur keberhasilan seorang guru dapat ditentukan berdasarkan sikap dan perilaku anak didiknya. Sebagai pendidik, seorang guru akan berhasil apabila anak didiknya mau bekerja sama dalam proses belajar mengajar. Selain itu ada beberapa indikator dari keberhasilan seorang guru, antara lain yaitu proses (cara guru merancang situasi belajar, interaksi guru dan peserta didik, analisis tingkah laku), karakteristik guru (IQ,

Kepribadian, atribut personal), Produk (sikap dan tindakan guru).¹⁷

b) Fasilitas

Fasilitas pembelajaran yang didalamnya sarana dan prasarana juga merupakan penunjang bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar disekolah. Tugas dari seorang guru dan juga sekolah selain memberikan transferan ilmu yang baik, harus juga memberikan kenyamanan bagi peserta didik pada saat melakukan kegiatan pembelajaran.

3) Lingkungan Masyarakat

Dalam ruang lingkup masyarakat, disinilah anak akan lebih jauh mendapatkan pengaruh yang lebih besar terhadap pembentukan dirinya dan juga hal-hal yang akan ditirunya. Pada lingkungan masyarakat anak akan bertemu dengan berbagai macam masyarakat dari latar belakang pendidikan yang berbeda. Ketika seorang anak sudah berkecimpung dengan lingkungan masyarakat selain anak tersebut akan bertemu dengan teman-teman sebayanya, maka anak tersebut juga akan bertemu bahkan berinteraksi dengan orang dewasa. Maka ketika anak sudah melakukan interaksi tersebut nantinya dari seorang anak tersebut yang memang harus menentukan mana teman yang baik untuk meningkatkan minat belajarnya. Karena jika seorang anak tersebut memiliki teman yang memiliki

¹⁷ Rusdiana, *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 183.

semangat belajar dan juga minat belajar yang baik maka itu semua akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak yang akan dicapai.¹⁸

Hasil belajar peserta didik menandakan mutu pendidikan yang telah diperolehnya, dengan indikator mutu hasil belajar peserta didik, yang merupakan gambaran dari tingkat ketercapaian tujuan dan penguasaan peserta didik atas isi dari apa yang dipelajari. Oleh karena itu hasil belajar yang berkualitas bukan sekedar ketercapaian menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan target kurikulum, tetapi dapat diukur dari perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang terjadi pada peserta didik. Perbuatan belajar dan hasil belajar merupakan suatu kegiatan yang saling berhubungan. Artinya, peserta didik tidak akan memiliki hasil belajar yang baik jika tidak disertai dengan perbuatan belajarnya. Jadi, hasil belajar peserta didik tercermin dari perbuatan belajarnya.

4. Pengukur Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar merupakan harga kuantitatif dalam sebuah jawaban terhadap item yang tertera pada tes. Pengukuran hasil belajar juga merupakan proses pengubahan jawaban menjadi sebuah angka, yang dimana nantinya angka tersebut akan berubah menjadi sebuah nilai. Dalam dunia pendidikan ataupun yang lain nya *scor* ini berupa simbol seperti angka atau nilai yang menunjukkan angka 0-10, 0-100, ataupun ada juga nilai yang berupa simbol huruf seperti misalnya A, B, C, D dan E. “Untuk mengukur hasil belajar maka dilakukan evaluasi belajar

¹⁸ Umar, “Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak,” 24–25.

yang berkenaan dengan penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.”¹⁹

Kriteria pengukuran hasil belajar peserta didik merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf dimana peserta didik itu menguasai materi yang dipelajari. Untuk mengukur hasil belajar maka dilakukan melalui evaluasi yaitu “Penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.²⁰ Setelah diukur melalui evaluasi maka hasil pengukurannya tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang memiliki tingkat tertentu dengan kriteria yang pada umumnya digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. 80-100 = sangat baik
- b. 70-79 = baik
- c. 60-69 = cukup
- d. 50-59 = kurang
- e. 0-49 = gagal²¹

Tabel 2.2
Kriteria Ketuntasan Siswa

No	Nilai	Keterangan
1	75-100	Tuntas
2	60-69	Tidak Tuntas
3	50-59	Tidak Tuntas
4	0-49	Tidak Tuntas

Sumber: Guru PAI SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan

Berdasarkan kriteria diatas, maka dapat diketahui bahwa untuk ukuran penguasaan materi yang baik adalah berada dalam tingkatan 75-100 yang berarti peserta didik harus dipacu menguasai nilai dengan baik dan untuk nilai KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan adalah 75-100 dikatakan tuntas dari jumlah penguasaan materi dan penguasaan sikap peserta didik.

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), 21.

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* 197.

²¹ Muhibbin Syah, Psikologi Belajar 223.

5. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan bentuk sebuah pembinaan atau pengayoman dan juga ditujukan kepada peserta didik, yang dimana setelah peserta didik dapat menyelesaikan pendidikannya peserta didik tersebut akan lebih mudah untuk memahami juga menerapkan yang ia pelajari serta apa ilmu yang telah ia dapatkan tentang Islam dan menjadikannya Islam menjadi sebuah cara di kehidupan mereka. Selain daripada hal tersebut pendidikan agama Islam juga banyak yang mendefinisikan bawasaannya merupakan segala bentuk pendidikan yang dilakukan ataupun dikerjakan berdasarkan dengan ajaran Islam.²²

Jadi kesimpulannya Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan jasmani dan rohani yang berdasarkan hukum-hukum agama Islam terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.

6. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran merupakan suatu sistem atau sebuah proses yang dilakukan oleh peserta didik yang menjadi subjek dimana dalam hal ini agar peserta didik dapat mencapai tujuan secara efisien. Pembelajaran dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai haruslah pendidik memberikan sebuah transferan ilmu kepada peserta didik yang menjadi subjek tersebut

²² Rosyida Nurul Anwar and Siti Muhayati, "Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahapeserta didik Perguruan Tinggi Umum," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (July 11, 2021): 4–5.

dengan pembelajaran yang bermutu juga sebelumnya sudah dirancang secara sistematis. Adapun tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yaitu:

- a. Dapat membantu menumbuhkan akidah dengan cara pengembangan pengetahuan, pembiasaan pada peserta didik, pengamalan dan juga pengalaman dari peserta didik tentang ajaran Pendidikan Agama Islam yang dimana nantinya dapat menjadikan muslim yang dapat berkembang keimanannya dan juga ketaqwaannya kepada Allah SWT;
- b. Dapat mewujudkan manusia atau subjek dalam hal ini peserta didik yang taat terhadap agama dan juga berakhlak mulia yang dimana maksudnya adalah termasuk kedalam manusia yang taat dalam beribadah kepada Allah SWT, intelektual (cerdas), memiliki sifat jujur dan adil, memiliki sifat toleransi kepada manusia dan lain sebagainya;
- c. Membentuk peserta didik yang menjadikan sebagai hamba Allah yang selalu patuh terhadap aturan-aturannya dan selalu mengabdikan hanya kepada Allah Swt semata;
- d. Memiliki nilai edukatif yang mengarah kepada petunjuk Al-Qur'an dan juga Al-Hadist;

- e. Ajaran yang diberikan kepada peserta didik haruslah dikaitkan dengan kedisiplinan dan juga harus sesuai dengan ajaran Al-Qur'an yang dimana di dalamnya terkandung adanya pahala dan juga siksaan.²³

B. Pembelajaran *Blended Learning*

1. Pengertian Pembelajaran *Blended Learning*

Blended learning istilah yang berasal dari bahasa Inggris, yang terdiri dari dua suku kata, *blended* dan *learning*. *Blended* merupakan campuran, kombinasi yang baik. Sedangkan *learning* merupakan pembelajaran. *Blended instructional* didefinisikan, *sometimes called hybrid instruction, is mixing and matching various instructional settings to meet the learning needs of your student.*²⁴ Istilah *blended learning* pada mulanya digunakan untuk menggabungkan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran secara online. *Blended learning* memadukan berbagai model penyampaian, pengajaran dan gaya pembelajaran dalam proses pembelajaran *online* dan pembelajaran tatap muka secara efektif.²⁵

Namun pembelajaran *blended learning* yaitu pembelajaran yang mencampurkan pembelajaran atau cara penyampaian pembelajaran dengan melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka, pembelajaran berbasis

²³ Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (October 7, 2017): 26–27.

²⁴ Alwi Hilir, *Teknologi Pendidikan di Abad Digital*, (Klaten: Lakeisha, 2021), h. 38.

²⁵ Yul Ifda Tanjung, *Aplikasi Manajemen Pembelajaran Berbasis Blended Learning*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021) h. 9

komputer (*Offline*) dan komputer secara *online* (internet dan *mobile learning*).²⁶

Pembelajaran campuran (*blended learning*) dapat didefinisikan sebagai pengajaran yang menggabungkan teknik pengajaran tatap muka yang paling efektif dan kolaborasi interaktif online, keduanya merupakan sistem yang berfungsi dalam korelasi konstan dan membentuk satu kesatuan.²⁷ *Blended learning* dikembangkan melalui teknologi informasi sebagai bentuk pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran secara virtual (online).²⁸

Definisi *blended learning* mengandung aspek kombinasi berbagai modalitas media pembelajaran, kombinasi berbagai metode-metode pembelajaran, teori belajar, dan dimensi pedagogis dan kombinasi antara pembelajaran online dengan face-to-face (pembelajaran tatap muka).²⁹ *Blended learning* dapat diartikan sebagai campuran dari teknologi *e-learning* dan multimedia, seperti *video streaming*, *virtual class*, animasi teks online yang dikombinasikan dengan bentuk-bentuk tradisional pelatihan di kelas.³⁰

Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Blended Learning* merupakan suatu sistem belajar yang

²⁶ Wasis D. Dwiyojo, *Pembelajaran Berbasis Blended Learning* (Depok: RajawaliPers, 2018), 59–60.

²⁷ Hamonangan Tambunan, *Blended Learning dengan Ragam Gaya Belajar*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 79

²⁸ Victor Imaduddin Ahmad, et al, *Blended Learning Solusi Pembelajaran di Era Pandemi* (Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2021), h. 4

²⁹ Hadion Wijoyo, *Blended Learning : Suatu Panduan*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2020), h. 250

³⁰ Mesterjon, *Teori Dan Konsep Manajemen Sistem Pembelajaran 4.0*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h. 30

mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai aspek antara lain pembelajaran berbasis web dengan sistem belajar tradisional yakni pembelajaran tatap muka.

2. Ciri-ciri Pembelajaran *Blended Learning*

Pendekatan pembelajaran *blended learning* menggabungkan pembelajaran langsung dengan pengajar maupun secara virtual. Pembelajaran gabungan ini dapat memicu peserta didik belajar secara mandiri dan berkelanjutan, sehingga sistem pembelajaran menjadi lebih aktif, efektif, dan efisien. Pembelajaran *blended learning* didukung kombinasi efektif dan efisien berdasarkan gaya mengajar, cara penyampaian, serta metode pembelajaran yang digunakan. *Blended learning* meningkatkan motivasi peserta didik dalam kemandirian belajar dan dapat menciptakan forum diskusi secara virtual dengan pengajar maupun peserta didik lain.³¹

Blended Learning memiliki ciri-ciri spesifik sebagai berikut:

- a. Kegiatan belajar terpisah dengan kegiatan pembelajaran
- b. Selama proses belajar guru dan peserta didik terpisah oleh jarak, tempat dan waktu
- c. Karena guru dan peserta didik terpisah, maka komunikasi yang dilakukan dibantu dengan media pembelajaran yang tersedia yaitu media cetak berupa modul dan media elektronik berupa telepon, video, computer, dll.

³¹Rahmawida Putri, *Model Blended Learning Berbasis Guided Inquiry*, (Tahta Media Group,), h. 26

- d. Jasa pelayanan pembelajaran disediakan untuk guru dan peserta didik misalnya pusat sumber belajar atau resource learning center, bahan ajar dan infrastruktur pembelajaran.
- e. Komunikasi antar guru dan siswa dapat melalui komunikasi satu arah dan dua arah.
- f. Kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh dapat dilakukan dengan pertemuan tatap muka.
- g. Selama proses kegiatan belajar mengajar siswa cenderung membuat kelompok belajar.
- h. Dalam proses belajar mengajar seperti ini, peran guru hanya sebagai fasilitator sedangkan peserta didik sebagai partisipan.³²

Ciri utama *blended learning* adalah pengintegrasian pembelajaran tradisional tatap muka dan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan sumber belajar online dan beragam pilihan komunikasi yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik. pelaksanaan pembelajaran ini memungkinkan penggunaan sumber belajar online, terutama yang berbasis web, dengan tanpa meninggalkan kegiatan tatap muka. *Blended learning* memadukan teknologi multimedia, CD-ROM video streaming, kelas virtual, *voicemail*, *e-mail* dan *teleconference*, animasi teks online, dan *video streaming*. Dalam *blended learning*, semua itu dikombinasikan dalam kegiatan pembelajaran.

³²Yul Ifda Tanjung, *Aplikasi Manajemen*, h. 11-12

3. Manfaat *Blended learning*

Dalam pembelajaran *blended learning* ada beberapa manfaat yang bisa dicapai diantaranya: pertama kegiatan pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar, kedua dengan *blended learning* dapat meningkatkan kemudahan proses pembelajaran, dan yang ketiga adalah mengurangi biaya proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran *blended learning* menjadi jawaban atau solusi dalam proses pembelajaran di masa pandemi.³³

Konsep pembelajaran *Blended Learning* dapat menjadi solusi pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Pemanfaatan pembelajaran *Blended Learning* yang tepat dapat mempermudah pendidik maupun peserta didik dalam memahami ilmu yang sedang dipelajari dengan mengoptimalkan pembelajaran yang lebih fleksibel disertai dengan pemanfaatan teknologi.³⁴

Kelebihan *blended learning* :

- a. Pendidik dapat memilih tempat dan waktu belajarnya dimana saja untuk mengakses pelajarannya dengan melalui internet.
- b. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk belajar mandiri, kapan peserta didik akan memulai dan berhenti belajarnya.
- c. Mengatasi keterbatasan sumber belajar. Pendidik dapat mengakses bahan/materi di internet yang belum tercukupinya.

³³ Victor Imaduddin Ahmad, et al, *Blended Learning.*, h. 6

³⁴ Yul Ifda Tanjung, *Aplikasi Manajemen.* h. 9

- d. Pendidik tidak hanya dapat berkomunikasi dan berkolaborasi dengan peserta didik saja, akan tetapi pendidik dapat melakukan diskusinya antara peserta didik lainnya, dengan kelompoknya.³⁵

Kekurangan *blended learning* :

- a. media yang dibutuhkan sangat beragam sehingga sulit di terapkan apabila sarana dan prasarana tidak mendukung.
- b. Tidak meratanya fasilitas yang dimiliki seperti computer dan akses internet.
- c. Membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat untuk dapat memkasimalkan potensi dari *blended learning*.

Blended learning memberi solusi keterbatasan alokasi waktu. Dengan *blended learning* jam pelajaran dapat dilakukan 24 jam atau sesuai jadwal yang ditentukan oleh pendidik itu sendiri. Saat pembelajaran online pendidik dengan peserta didik dapat melakukan komunikasi dan kolaborasi tentang materi yang belum terselesaikan pada saat pembelajaran tatap muka. Komunikasi dan kolaborasi yang dilakukan pembelajaran dapat ditentukan sesuai dengan kesepakatan antara pendidik dan peserta didik. Misalnya, melalui aplikasi yang sedang trend masa kini yaitu *WhatsApp*, *E-mail*, *Messenger*, *Facetime*, *Line*, dan lain sebagainya, sedangkan materi pendidik dapat di-upload pada mini blog seperti *slideshare*, *website*, atau materi lainnya yang dipercayai pendidik sebagai sumber belajar untuk melengkapi materi yang dibutuhkannya.

³⁵ Achmad Noor Fatirul, *Desain Blended Learning*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), h. 47

4. Proses Penerapan *Blended learning*

Proses pembelajaran *blended learning* memiliki lima kunci yang harus diterapkan, yaitu:

1. *Live events* (pembelajaran secara tatap muka). *Live events* adalah pembelajaran secara tatap muka yang dibimbing oleh instruktur dan peserta didik yang berpartisipasi pada waktu dan tempat yang sama di kelas (*live classroom*) atau dalam waktu sama namun di tempat yang berbeda (*virtual classroom*).
2. Belajar mandiri dengan *online content*. Pembelajaran secara mandiri dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan adanya *online content* yang biasanya berupa konten pembelajaran berupa teks dan multimedia seperti video, simulasi, gambar yang bisa diakses secara *online*.
3. *Collaboration* (kolaborasi) Kolaborasi dalam sistem pembelajaran dapat dibangun dengan komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam bentuk *chatroom*, forum diskusi (*e-mail*, *chat online*, *website*, dan lain-lain)
4. *Assessment* (penilaian) Dalam sistem pembelajaran yang menggunakan model *blended Learning*, guru dapat mengkombinasikan penilaian berupa tes dan non-tes sehingga tes yang diberikan kepada peserta didik juga lebih fleksibel.
5. *Perfomance support material* (dukungan bahan ajar). Dalam sistem pembelajaran yang menggunakan model *blended learning*, bahan

ajar juga harus dipersiapkan baik itu secara digital yang dapat diakses secara *offline* maupun *online* yang dapat menunjang suatu materi pembelajaran.³⁶

Terdapat berbagai komposisi dalam pelaksanaan model blended learning, ada yang menggunakan persentase 50:50, artinya 50% online (daring) dan 50% tatap muka (Luring). Ada juga yang menggunakan persentase 70:30, artinya 70% online (Daring) dan 30% tatap muka (Luring). Penentuan persentase sangat tergantung pada tingkat penguasaan keterampilan yang diharapkan, tersedia tidaknya alat dan perlengkapan yang dibutuhkan dan tingkat penguasaan awal siswa. Dan sisi materi, terdapat karakteristik materi yang 100% tidak memerlukan offline atau tatap muka seperti pemberian LKS, penyusunan kertas kerja, penyusunan rencana kerja, penyusunan karya ilmiah dan lain-lain, segala kesulitan yang mungkin dihadapi timbul dan materi tersebut dapat diatasi dengan percakapan online. Disisi lain, ada materi yang persentase pertemuan tatap muka harus dilakukan dan semakin besar persentase semakin baik, seperti praktikum, cara berenang dan lain-lain.³⁷

Secara teknis, proses penerapan blended learning dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Pertemuan awal dalam proses pembelajaran, guru melakukan sosialisasi tentang proses pembelajaran *blended learning*, memberikan *hardcopy* suplemen. Penjelasan juga disertakan

³⁶Yul Ifda Tanjung, *Aplikasi Manajemen*, h. 10

³⁷Victor Imaduddin Ahmad, et al, *Blended Learning*, h. 4

bagaimana cara mengakses bahan ajar dan bahan tambahan lainnya di internet untuk memudahkan peserta didik dalam pembelajaran individu maupun kelompok.

- b. Guru melakukan perjanjian seperti komunikasi dan kolaborasi dengan aplikasi apa agar peserta didik dapat berdiskusi dengan mudah dengan pendidik serta adanya grup (seperti *Whatsapp*, *e-mail*, dan lainnya). Dalam hal ini guru dapat menyusun jadwal atau waktu yang ditentukan saat pendidik melakukan komunikasi dan kolaborasi
- c. Guru dapat melakukan pemberian materi, namun materi yang diberikan tidak diberikan dengan mendetail (lengkap). Materi secara keseluruhan dapat diambil dalam *blog* pembelajaran yang disediakan, hal ini dilakukan agar peserta didik dapat melakukan pembelajaran mandiri. Dalam pertemuan tatap muka Guru lebih banyak melakukan diskusi dengan peserta didik tentang tugas yang telah diberikan pada COL yang telah diberikan. Hal ini menghindari kekosongan materi, karena setiap jadwal yang diberikan telah nyata dan harus dikerjakan oleh peserta didik.
- d. Pertemuan atau saat tutorial online, peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan komunikasi dan kolaborasi sesuai jadwal atau tidak sesuai jadwal. Dalam komunikasi dan kolaborasi dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang telah disepakati

saat pertemuan awal (seperti: *e-mail*, *WhatsApp*, *Messenger*, *SMS*, telepon, dan lain sebagainya).

- e. Peserta didik dianjurkan dapat mengambil bahan ajar selain telah disediakan guru di internet untuk memperkaya khasanah pengetahuannya. Bahan ajar yang diambil untuk menyelesaikan tugas-tugas, guru diharuskan memberikan daftar rujukan dari mana bahan ajar tersebut tersebut diambil. Hal ini diberikan agar kemampuan menulis peserta didik dapat terlatih dan memenuhi ketentuan penulisan dengan baik.³⁸

Memahami uraian di atas, dalam pembelajaran berbasis penggabungan (*blended learning*) peserta didik tidak hanya mengakses bahan ajar, melainkan melakukan interaksi, baik melalui surat elektronik (email), obrolan (chat), ataupun forum diskusi. Peserta didik dapat bertanya maupun mengajukan pertanyaan dan pendapat tentang materi kepada guru maupun dengan temannya sendiri. Peserta didik juga mengerjakan tugas, mendapatkan tugas perseorangan dan kelompok, menjawab soal latihan, dan dapat berkomunikasi dengan beberapa nara sumber melalui internet.

C. Pengaruh *Blended Learning* terhadap Hasil Belajar

Pembelajaran *blended learning* dapat berdampak pada motivasi dan hasil belajar siswa. Di masa pandemi Covid-19 ini, pendidik harus bisa belajar dengan meminimalkan aktivitas tatap muka dengan siswa.

³⁸ Achmad Noor Fatirul, *Desain Blended Learning*., h. 55

Pembelajaran *blended learning* dapat menjadi alternatif pembelajaran yang unggul dan mampu mengukur kinerja siswa di masa pandemi.³⁹

Blended learning mendorong siswa dapat terus belajar dan mengikuti proses pembelajaran secara mandiri sebab dalam pembelajaran ini siswa akan memiliki peranan yang aktif di dalam belajarnya. Hal tersebut dapat menjadi peluang keberhasilan guru dan siswa pada pembelajaran. *Blended learning* juga membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk menciptakan lingkungan belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa dan dapat membantu siswa menghadapi tantangan di masa depan khususnya untuk dapat berhasil bersaing dengan sekolah lain.⁴⁰

Blended learning membantu siswa untuk berkembang lebih baik di dalam proses belajar, sesuai dengan gaya belajar dan preferensi dalam belajar, menyediakan peluang yang praktis realistis bagi guru dan pembelajar untuk pembelajaran secara mandiri, bermanfaat, dan terus berkembang. *Blended learning* juga meningkatkan penjadwalan fleksibilitas bagi pembelajar, dengan menggabungkan aspek terbaik dari tatap muka dan instruksi online. Kelas tatap muka dapat digunakan untuk melibatkan para peserta didik dalam pengalaman interaktif. Sedangkan porsi online memberikan pembelajaran dengan konten multimedia yang kaya akan pengetahuan setiap saat, dan di mana saja selama peserta didik memiliki akses internet.⁴¹

³⁹ Victor Imaduddin Ahmad, et al, *Blended Learning Solusi Pembelajaran di Era Pandemi* (Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2021), h. 4

⁴⁰ Hadion Wijoyo, *Efektivitas Proses Pembelajaran Masa Pandemi*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), h. 3

⁴¹ Alwi Hilir, *Teknologi Pendidikan*, h. 42

Pembelajaran melalui *blended learning* dipandang lebih efisien, dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode konvensional atau sebaliknya. Pembelajaran *blended learning* dapat membantu siswa berkembang lebih baik dalam proses pembelajaran selama pandemi Covid-19 dan era new normal. sesuai dengan gaya belajar dan preferensi atau pilihan mereka dalam belajar, untuk memberikan kesempatan praktis, realistis bagi guru untuk belajar secara mandiri, bermanfaat, dan terus berkembang.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari sebuah rumusan masalah pada penelitian yang diteliti, dimana pada rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diutarakan hanya baru saja didasarkan pada teori yang relevan, masih belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi dalam hal ini hipotesis dapat dikatakan juga sebagai jawaban teoritis dari rumusan masalah penelitian, belum pada jawaban yang empirik.⁴²

Dalam penelitian ini penulis menentukan hipotesis ataupun bisa dikatakan dengan hipotesa sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat atau adanya Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2017), 63.

2. H_0 : Tidak Terdapat atau tidak adanya Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka hipotesis pada penelitian ini yaitu Hipotesa Kerja (H_a), yakni terdapat atau adanya Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam mengenai Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Yang Digunakan Oleh Pendidik Terhadap Hasil Belajar Di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan. Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis penelitian kuantitatif.

Menurut sugiyono penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode yang biasanya disebut juga sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional, dan juga sistematis yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.¹

Terkait dengan pemaparan tersebut, maka rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang akan peneliti lakukan dari variabel bebas dan variabel terikat yaitu pembelajaran *Blended Learning* terhadap variabel terikat yaitu Hasil belajar peserta didik. Dari penjelasan tersebut, untuk korelasi antara variabel pembelajaran *Blended Learning* sebagai variabel bebas (X), dan variabel Hasil belajar peserta didik sebagai variabel terikat (Y).

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2017), 7.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel adalah “definisi yang ditujukan untuk variabel yang akan peneliti operasionalkan kemudian setelah itu diteliti serta memberikannya arti dari penelitian yang diteliti hingganya nanti pada setiap variabel yang ditelitinya merupakan sebuah variabel yang spesifik atau khusus”.²

Berdasarkan pemaparan berikut maka dalam penelitian ini peneliti mendefinisikan variabel penelitiannya sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Y) Hasil belajar

Variabel terikat adalah “variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain”. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik dari proses bimbingan guru mata pelajaran PAI setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Pengukuran dari hasil belajar ini adalah melalui data hasil belajar siswa yang dimiliki oleh guru mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan dan perlu diketahui untuk mata pelajaran PAI ini hanya menggunakan dua aspek yaitu aspek kognitif dan aspek psikomotorik. Namun peneliti mengambil aspek kognitif saja yang dapat dilihat dari daftar nilai hasil Ulangan Akhir Semester (UAS).

2. Variabel Bebas (X) *Blended Learning*

Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Tanpa adanya variabel bebas maka variabel

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 2.

terikat tidak akan muncul. Untuk itu maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran *Blended Learning*.

Terdapat beberapa indikator penting yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran belajar *Blended Learning*, diantaranya:

- a. Pembelajaran tatap muka (Pembelajaran tatap muka masih menjadi pola pembelajaran yang utama yang biasa digunakan oleh guru agar dapat mencapai tujuan belajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik);
- b. Pembelajaran mandiri (pembelajaran mandiri perlu dilakukan karena pembelajaran mandiri memungkinkan untuk belajar kapan saja dan dimana saja, dalam pembelajaran mandiri materi belajar disusun sedemikian rupa dan dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik);
- c. Kolaborasi (Kolaborasi perlu dilakukan agar dapat menambah pemahaman peserta didik, hal ini bisa dilakukan dengan cara memanfaatkan berbagai perangkat komunikasi);
- d. Penilaian atau pengukuran hasil belajar (Dalam proses belajar penilaian merupakan hal yang perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi yang dikuasai oleh peserta didik);
- e. Dukungan bahan belajar (Dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara online hendaknya bahan belajar dikemas secara digital dan juga cetak, hal ini untuk memudahkan peserta didik dalam mengakses bahan belajarnya).

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³

Dapat dipahami bahwa populasi merupakan keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Adapun populasi yang peneliti lakukan ini adalah peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan Tahun Ajaran 2021/ 2022 yaitu kelas XI IPA berjumlah 24 peserta didik dan XI IPS berjumlah 30 peserta didik, jumlah keseluruhan 54 peserta didik. Jadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 54 peserta didik.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴

Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

Dalam penetapan pengambilan sampel, penulis berpedoman pada pendapat Edi Kusnadi bahwa ia berpendapat “sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka di ambil antara 10% - 25%. Namun apabila

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 215.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 86.

jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau sebanyak 30% - 70%.⁵

Sehingga peneliti menggunakan sampel sebesar 45% dari 54 peserta didik, maka $45\% \times 54 = 24$. Jadi jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 24 peserta didik yang diambil dari kelas XI IPA dan IPS di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

“Sampel adalah suatu populasi kecil dari populasi yang seharusnya diteliti, yang dipilih atau ditetapkan untuk keperluan analisis.”⁶ Teknik Sampling yang digunakan adalah area sampling (*Cluster Sampling*), “teknik sampel daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang diteliti atau sumber data sangat luas”.⁷ Karakteristik penelitian ini bersifat homogen (sama) maka pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*.

Teknik ini digunakan dengan cara menentukan area yang lebih luas sampai wilayah yang lebih kecil. Kemudian dalam penelitian ini dengan populasi kelas XI ialah 54 peserta didik. Sampel yang akan digunakan dengan mengambil 45% dari jumlah peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan yang berjumlah 54 peserta didik maka jumlah sampel yang digunakan keseluruhannya adalah 24 peserta didik.

⁵ Kusnadi, *Metodologi penelitian*, 80

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 81.

⁷ *Ibid.*, 82.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam penelitian. Sebab kegiatan mengumpulkan data merupakan kegiatan mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode sebagai berikut:

1. Angket atau *Kuesioner*

Angket (*Kuesioner*) adalah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. *Kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸

Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. *Kuesioner* itu sendiri juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar, dan *kuesioner* dapat berupa pertanyaan / pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau pun bisa dilakukan melalui bantuan internet.

Angket dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari data penelitian yaitu pembelajaran *Blended Learning* peserta didik kelas XI mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kemudian dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert. “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekompok orang tentang fenomena

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 142.

sosial”.⁹ Skala ini memungkinkan responden untuk mengekspresikan intensitas perasaan mereka berdasarkan pertanyaan atau pernyataan pada angket tersebut.

2. Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data berupa arsip (dokumen), buku dan catatan-catatan lainnya tentang suatu peristiwa tertentu”.¹⁰ Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui profil sekolah dan data dari hasil belajar peserta didik (Daftar Nilai UAS) kelas XI IPA dan XI IPS pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan.

E. Instrumen Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan instrument yang digunakan untuk mengambil serta mengukur variabel yang diteliti. Kemudian menjelaskan secara rinci bagaimana instrument tersebut dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat disajikan dalam bentuk matrik atau kisi-kisi instrument penelitian.¹¹ Instrument yang akan digunakan pada penelitian ini:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 134.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 329.

¹¹ Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro* (Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2018), 35.

1. Rancangan Instrument/ Kisi-kisi penelitian

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrument Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	TPD	Sumber Data	Butir Soal
1	Pembelajaran <i>Blended Learning</i> (Variabel X)	- Pembelajaran tatap muka; - Pembelajaran mandiri; - Kolaborasi; - Penilaian atau pengukuran hasil belajar; - Dukungan bahan belajar	Angket	Peserta didik kelas XI IPA dan XI IPS	1-2 3-4 5-6 7-8 9-10
2	Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)	Nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) XI IPA dan XI IPS			

2. Pengujian Instrument

a. Validitas

Maksud dari yang dinamakan dengan validitas atau kesahihan berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukuran dalam melakukan fungsi ukurannya. Sebuah instrument yang bisa dikatakan valid maksudnya adalah ketika alat yang digunakan untuk mendapatkan

sebuah data sebagai alat ukurnya itu valid. Ketika instrument sudah bisa mengukur apa yang seharusnya diukur maka instrument itu bisa dikatakan valid.¹² Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah *Person Product Momen*. Adapun rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum x^2 y^2$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X^2 dan Y^2 .¹³

Agar perhitungan dapat dilakukan dengan mudah juga cepat, data akan diolah dengan bantuan aplikasi SPSS yang bertujuan untuk mengetahui koefisien skor masing-masing item dengan skor total instrument sehingga nantinya dapat diketahui validitas instrument. Hasil perhitungan dari jumlah pertanyaan 15 item, yang diperoleh dari keseluruhan item yang valid ialah sebanyak 10 item yang artinya semua item yang dibuat dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk penelitian.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 121.

¹³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 228.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

No	Pertanyaan	Nilai r hitung	Keterangan
1	Apakah anda setuju untuk menerapkan pembelajaran tatap muka di era pandemi?	0,561	Valid
2	Apakah pembelajaran tatap muka lebih efektif dari pada pembelajaran daring?	0,518	Valid
3	Apakah pembelajaran daring dapat membantu anda memahami materi pelajaran secara lebih mendalam?	0,524	Valid
4	Apakah pembelajaran daring dapat memudahkan anda dalam mengakses pembelajaran yang disampaikan oleh guru?	0,831	Valid
5	Apakah dengan pembelajaran daring, anda dapat menemukan pengetahuan-pengetahuan baru yang belum anda dapat dari pembelajaran dikelas?	0,852	Valid
6	Apakah pembelajaran <i>Blended Learning</i> (campuran) kegiatan belajar akan lebih efektif?	0,785	Valid
7	Apakah guru memberikan tambahan nilai ketika anda mampu menjawab pertanyaan?	0,931	Valid
8	Apakah penilaian yang diberikan guru sesuai dengan kompetensi anda selama pembelajaran daring dan tatap muka?	0,814	Valid
9	Apakah bahan ajar yang diberikan oleh guru tidak membuat anda mudah bosan?	1	Valid
10	Apakah materi yang disampaikan guru melalui daring sudah tersampaikan dengan baik?	0,607	Valid

Berdasarkan perhitungan diatas, ternyata 1 item harga r_{xy} hitungnya lebih besar dari r_{xy} tabel = 0,632, artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

b. Realibilitas

Sebelum angket yang akan peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang Pembelajaran *Blended Learning* di SMA Negeri 2 Kasui Waykanan, terlebih dahulu peneliti akan mengukur reliabilitas angket dengan cara mengujikan angket tersebut pada 10 responden di luar sampel. Perhitungan uji reliabilitas dibantu dengan bantuan aplikasi SPP, sebagai berikut:

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	22.4000	48.044	.487	.873
Item2	22.0000	47.333	.490	.873
Item3	21.9000	46.767	.660	.865
Item4	21.6000	44.489	.646	.862
Item5	21.9000	43.211	.742	.855
Item6	21.8000	42.400	.711	.856
Item7	21.7000	40.678	.769	.851
Item8	21.7000	39.789	.763	.851
Item9	21.7000	43.122	.447	.884
Item10	22.0000	44.000	.482	.876

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	10

Berdasarkan perhitungan nilai $\alpha > r_{\text{tabel}}$ dengan hasil nilai α adalah 0,877 dan nilai r_{tabel} 0,632. Dapat disimpulkan bahwa

angket yang peneliti susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan diatas diperoleh nilai $r_{xy} = 0,877$, dengan demikian maka angket yang peneliti susun layak dan dapat dijadikan instrumen penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik. Penelitian ini menggunakan statistik inferensial untuk menganalisis datanya. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan statistik non-parametris, karena untuk menguji data yang berbentuk diskrit atau nominal. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Chi Kuadrat*, dengan rumus:

$$x^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Nilai Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi Hasil

f_h = Frekuensi Teoritik atau Ekspetasi/ harapan.¹⁴

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. (Bandung, Alfabeta. 2017), h. 211

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Letak atau Lokasi SMA Negeri 2 Kasui Waykanan

Hasil penelitian yang peneliti peroleh di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan ini menempati gedung di dalam naungan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan atau pemerintahan daerah yang berlokasi di Desa Tanjung Bulan, Kecamatan Kasui, Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung.

b. Denah Lokasi SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan



c. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan

1) Visi

Unggul dalam prestasi, berkarakter, berbudaya, peduli lingkungan, berwawasan global yang dilandasi Iman dan Taqwa

2) Misi

- a) Membina peserta didik unggul dalam prestasi akademis dan non akademis di taraf nasional maupun internasional;
- b) Membina peserta didik unggul dalam perolehan nilai ujian sekolah dari ujian nasional serta berhasil masuk perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri;
- c) Membudayakan disiplin, toleransi, saling menghargai, percaya diri sehingga terbentuk sikap peserta didik yang santun dan berbudi pekerti luhur;
- d) Mengembangkan semangat kebangsaan yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dengan tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- e) Menumbuhkembangkan budaya sekolah sehat dan peduli lingkungan;
- f) Melaksanakan pembelajaran dan penggunaan Bahasa internasional;
- g) Menerapkan pengelolaan sekolah yang mengacu pada Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan melibatkan seluruh warga sekolah;

- h) Menumbuhkembangkan perilaku religious dalam diri peserta didik sehingga dapat meghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam segala aspek kehidupan.

3) Tujuan

- a) Sekolah memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan dengan nilai akreditasi di atas 95;
- b) Peserta didik menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, social, budaya dan seni untuk bekal menghadapi kehidupan masa depan;
- c) Sekolah menghasilkan peserta didik yang berprestasi akademis dan non akademis di tingkat nasional maupun internasional;
- d) Sekolah meraih kriteria A pada semua mata pelajaran dalam Ujian Nasioanal;
- e) Peserta didik dapat diterima di perguruan tinggi negeri minimal 70 persen;
- f) Sekolah memiliki tim lomba OSN, Bahasa, seni, olahraga, dan KIR serta memperoleh kejuaraan di tingkat nasional;
- g) Mengembangkan sikap dan perilaku keteladanan;
- h) Membangun kesadaran dan penegakan norma-norma sekolah (tata tertib sekolah);
- i) Menumbuhkembangkan pemahaman dan semangat multikulturalisme (perbedaan dalam kesetaraan);
- j) Mengoptimalkan peran dan fungsi guru sebagai pendidik.

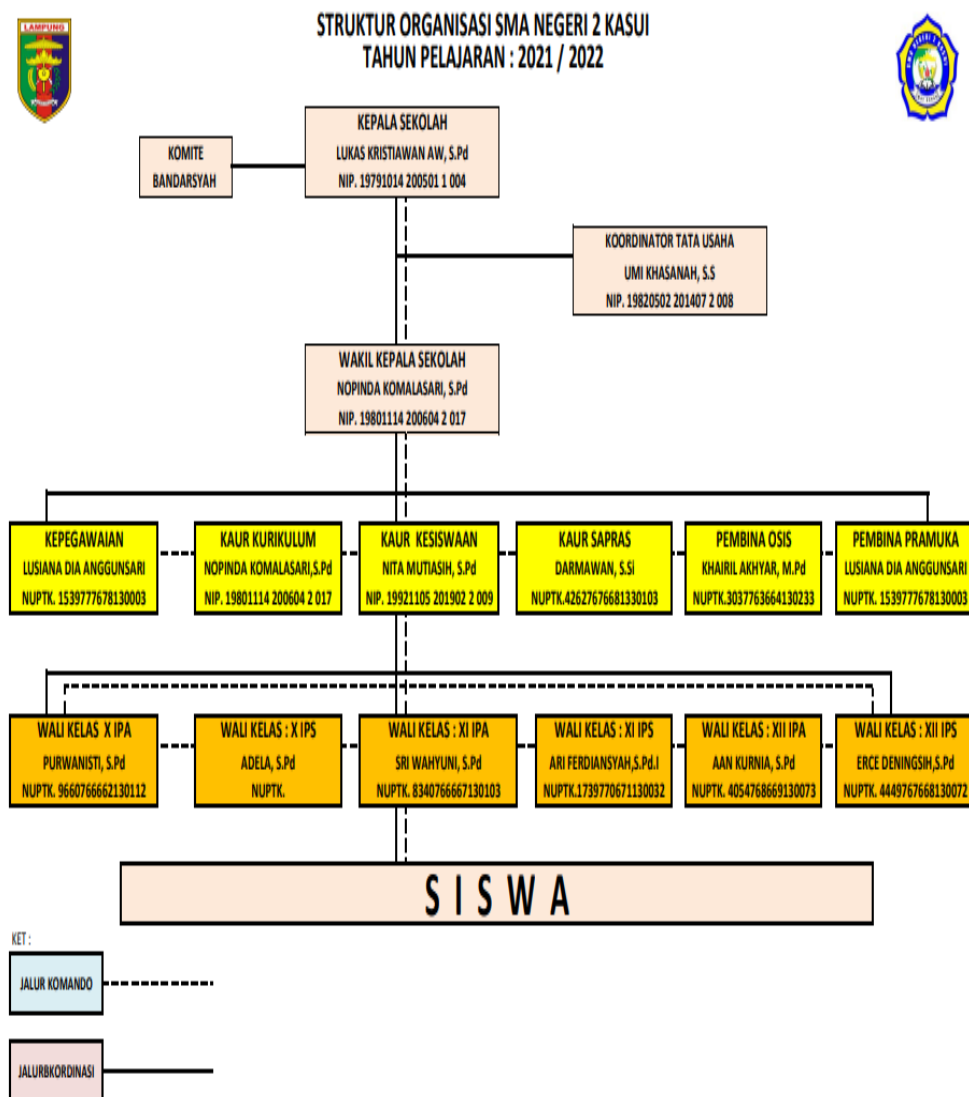
c. Keadaan Guru dan Pegawai SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan

Tabel 4.5
Keadaan guru dan pegawai SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan

No	Nama/ NIP	Jabatan/ Mata Pelajaran	Keterangan
1	Lukas kristiawan AW, S.Pd NIP. 19791014 200501 1 004	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
2	Nopinda Komala Sari, S.Pd NIP. 19801114 200604 2 017	Ekonomi Lintas Minat Ekonomi IPA Wakil Kepala Sekolah	Waka. Sekolah
3	Dwi Astiti Nugra Heni, S.Pd NIP. 19880515 201902 002	Bahasa Inggris Matematika	Operator Simpedu
4	Nita Mutiasih. S.Pd NIP. 19921105 201902 2009	Fisika Lintas Minat Fisika IPS Kimia	Kaur Kesiswaan
5	Dina Purnama Sari, A. Md	Sosiologi	-
6	Sri Wahyuni, S. Pd	Biologi	Wali Kelas XI IPA
7	Aan Kurnia, S. Pd	Pend. Kewarganegaraan Anti Korupsi	Wali Kelas XII IPA
8	Drs. Badrul Aini	Geografi	-
9	Ari Ferdiansyah, S. Pd.I	Pendidikan Agama Islam Anti Korupsi	Wali Kelas XI IPS
10	Erce Deningsih, S. Pd	Bahasa Lampung	Wali Kelas XII IPS
11	Febbi Anugrah Yusuf, S. Pd	Penjaskes	-
12	Darmawan, S. Si	Matematika Matematika Peminatan	-
13	Khairil Akhyar, S. Pd	Sejarah	Pembina Osis
14	Purwanisti, S. Pd	Bahasa Indonesia Anti Korupsi	Wali Kelas X IPA
15	Theresia Anna Yuniarti, S. Pd	Sosiologi Lintas Minat Sosiologi	-
16	Adela, S. Pd	Prakarya Kewirausahaan Sejarah Indonesia Anti Korupsi	Wali Kelas X IPS
17	Chetrine Della Crysta, S. Si	Kimia Geografi Anti Korupsi	-
18	Ida Ayu Pradnya W, S. Sn	Seni Budaya	-
19	Yuni Fasla Hasana, S. Pd	Anti Korupsi	-
20	Umi Khasanag, S. S	Kepala Staff Tata Usaha	-
21	Lusiana Dia Anggunsari	Staff Tata Usaha	-

No	Nama/ NIP	Jabatan/	Keterangan
		Mata Pelajaran	
22	Iswandi	Penjaga Sekolah	-
23	Candra Irawan	Petugas Kebersihan	-
24	Adrisman	Petugas Kebersihan	-
25	Sabib	Staff Tata Usaha	-

d. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Kasui Way kanan



e. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan

1) Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Guru

Tabel 4.6
Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Guru

Kondisi	Jumlah	Keterangan
Total	2	➤ Ruang Kepsek: 1 ➤ Ruang Guru: 1
Baik	2	
Rusak Ringan	0	
Rusak Sedang	0	
Rusak Berat	0	

2) Ruang Kelas

Tabel 4.7
Ruang Kelas

Kondisi	Jumlah	Keterangan
Total	6	➤ Kelas X: 2 ➤ Kelas XI: 2 ➤ Kelas XII: 2
Baik	6	➤ Kelas X: 2 ➤ Kelas XI: 2 ➤ Kelas XII: 2
Rusak Ringan	0	
Rusak Sedang	0	
Rusak Berat	0	

3) Perpustakaan

Tabel 4.8
Perpustakaan

Kondisi	Jumlah
Total	1
Baik	1
Rusak Ringan	0
Rusak Sedang	0
Rusak Berat	0

4) Laboratorium

Tabel 4.9
Laboratorium

Kondisi	umlah	Keterangan
Total	3	➤ Laboratorium Fisika ➤ Laboratorium Biologi ➤ Laboratorium Bahasa Indonesia
Baik	3	➤ Laboratorium Fisika ➤ Laboratorium Biologi ➤ Laboratorium Bahasa Indonesia
Rusak Ringan	0	
Rusak Sedang	0	
Rusak Berat	0	

2. Deskripsi Data Hasil penelitian

a) Data Tentang Pembelajaran Pembelajaran *Blended Learning* di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan

Peneliti menyebarkan angket kepada 24 peserta didik yang berasal dari peserta didik kelas XI IPA dan XI IPS sebagai responden dan sebanyak 10 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut:

(1) Alternatif jawaban 4 diberi nilai 4, (2) Alternatif jawaban 3 diberi nilai 3, (3) Alternatif jawaban 2 diberi nilai 2, (4) Alternatif jawaban 1 diberi nilai 1.

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada peserta didik di kelas XI IPA dan XI IPS SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan, maka telah diperoleh data pembelajaran Blended Learning sebagai berikut:

Tabel 4.10
Daftar Skor Jawaban Angket Pembelajaran *Blended Learning*
Kelas XI IPA dan XI IPS di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan

No	Responden	Kelas	Skor Item Butir Soal (X)										Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AH	XI IPA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
2	AY	XI IPA	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	35
3	DD	XI IPA	3	4	1	4	3	3	4	4	3	3	32
4	DRH	XI IPA	3	3	1	3	4	3	3	4	3	4	31
5	EN	XI IPA	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	30
6	FA	XI IPA	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	32
7	JS	XI IPA	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	35
8	LN	XI IPA	3	3	1	3	4	3	4	4	3	3	31
9	M	XI IPA	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	32
10	PY	XI IPA	4	3	1	3	4	3	4	4	3	3	32
11	R	XI IPA	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	34
12	SD	XI IPA	3	4	1	3	4	3	4	4	3	3	32
13	DR	XI IPS	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	35
14	DSD	XI IPS	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	31
15	EN	XI IPS	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	35
16	FA	XI IPS	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	32
17	FY	XI IPS	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
18	HP	XI IPS	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	30
19	HJ	XI IPS	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	31
20	RS	XI IPS	3	3	1	3	4	3	4	4	3	3	31
21	RA	XI IPS	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37
22	RS	XI IPS	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	34
23	IK	XI IPS	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	35
24	JS	XI IPS	4	3	1	2	4	3	4	4	3	3	31
Jumlah			79	81	51	83	88	75	87	92	78	81	795

Berdasarkan hasil angket diatas, diketahui nilai tertinggi adalah 39 dan nilai terendah adalah 30 untuk mengetahui interval kelasnya peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah } h \text{ terbesar} - \text{Jumlah } h \text{ terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Selanjutnya mengklasifikasikan pembelajaran *Blended Learning* dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Maka dapat diketahui interval kelasnya adalah

$$= \frac{39-30+1}{3} = 3$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel bebas (pembelajaran blended learning) adalah 3. Maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = frekuensi

N = Jumlah subjek

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Pembelajaran *Blended Learning*
Kelas XI IPA dan XI IPS di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	38 – 41	2	Baik	8,4%
2	34 – 37	8	Cukup	33,3%
3	30 – 33	14	Kurang	58,3%
Jumlah		24		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa 24 peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 (8,4%) peserta didik baik pembelajaran *Blended Learning*-nya, sebanyak 8 (33,3%) peserta didik cukup baik pembelajaran *Blended Learning*-nya dan sebanyak 14 (58,3%) peserta didik kurang pembelajaran *Blended Learning*-nya. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Blended Learning* peserta didik kelas XI IPA dan XI IPS di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan dikatakan dalam kategori Kurang.

b) Data Hasil Belajar Peserta Didik kelas XI IPA SMA Negeri 2

Kasui Way Kanan

Agar data yang berupa angka tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang baik (literatur, ringkas dan jelas), maka penulis menggunakan nilai dan predikat berdasarkan nilai yang ada pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Data Nilai Ulangan Akhir Semester XI IPA dan XI IPS
SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan

No	Responden	Kelas	Nilai
1	Al Huda	XI IPA	78
2	Andriyanto	XI IPA	66
3	Diah Damayanti	XI IPA	94
4	Dyo Ramdan Hasrielian	XI IPA	94
5	Ernanda	XI IPA	66
6	Fegi Tri Ana	XI IPA	66
7	Juldiansa	XI IPA	32
8	Leovy Novera	XI IPA	46

No	Responden	Kelas	Nilai
9	Meti	XI IPA	71
10	Pitri Yani	XI IPA	80
11	Rinita Sari	XI IPA	65
12	Selta Dia	XI IPA	89
13	Dea Rahmadani	XI IPS	69
14	Dexsa Sintia Dewi	XI IPS	41
15	Eva Nurvenda	XI IPS	65
16	Febri Antoni	XI IPS	80
17	Fitriyani	XI IPS	76
18	Hadi Saputra	XI IPS	67
19	Hera Junita	XI IPS	58
20	Neti Natia	XI IPS	46
21	Rika Arleni	XI IPS	65
22	Riski Satria	XI IPS	48
23	Indang Karlina	XI IPS	35
24	Jumita Sari	XI IPS	39

*Sumber: Ulangan Akhir Semester (PAS) XI IPA dan XI IPS
SMA Negeri 2 Kasui Waykanan*

Selanjutnya mengklasifikasikan Hasil Belajar dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Maka dapat diketahui interval kelasnya adalah sebagai berikut:

$$= \frac{94-32+1}{3} = 20$$

Selanjutnya diketahui nilai intervalnya, maka dari tabel tersebut diatas dimasukan dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui masing-masing krierianya. Tabel distribusi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI Peserta Didik
Kelas XI IPA dan XI IPS SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	75 – 94	7	Baik	29,2%
2	54 – 74	10	Cukup	41,6%
3	32 – 53	7	Kurang	29,2%
Jumlah		24		100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 7 peserta didik atau 29,2% yang tergolong kategori mendapat nilai baik, 10 peserta didik atau 41,6% tergolong dalam kategori mendapat nilai cukup, dan 7 peserta didik atau 29,2% yang tergolong dalam kategori mendapat nilai kurang. Dari data tersebut maka dapat dipahami hasil belajar PAI peserta didik kelas XI IPA dan XI IPS SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan adalah Cukup atau sebanyak 41,6% peserta didik tidak tuntas.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah memperoleh data tentang Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 2 Way Kanan, maka selanjutnya data diolah dan dianalisis untuk mengetahui ada dan tidaknya Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 2 Waykanan yang nantinya didapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis dalam penelitian. Untuk lebih jelas, hasil distribusi frekuensi diatas, dimasukkan kedalam tabel yang dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan dengan *Chi Kuadrat* (x^2).

Tabel 4.14
Tabel Kerja Untuk Mencari f_o Pembelajaran *Blended Learning*
Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik PAI Kelas XI IPA dan XI IPS
di SMA Negeri 2 Kasui Waykanan

No	Pembelajaran <i>Blended Learning</i> (Variabel X)		Hasil Belajar (Variabel Y)	
	Angka	Keterangan	Angka	Keterangan
1	39	Baik	78	Baik
2	35	Cukup	66	Cukup
3	32	Kurang	94	Baik
4	31	Kurang	94	Baik
5	30	Kurang	66	Cukup
6	32	Kurang	66	Cukup
7	35	Cukup	32	Kurang
8	31	Kurang	46	Kurang
9	32	Kurang	71	Cukup
10	32	Kurang	80	Baik
11	34	Cukup	65	Cukup
12	32	Kurang	89	Baik
13	35	Cukup	69	Cukup
14	31	Kurang	41	Kurang
15	35	Cukup	65	Cukup
16	32	Kurang	80	Baik
17	38	Baik	76	Baik
18	30	Kurang	67	Cukup
19	31	Kurang	58	Cukup
20	31	Kurang	46	Kurang
21	37	Cukup	65	Cukup
22	34	Kurang	48	Kurang
23	35	Cukup	35	Kurang
24	31	Kurang	39	Kurang

Setelah f_o diketahui, selanjutnya untuk menghitung nilai *Chi Kuadrat* hitung (x^2 hitung), maka f_o dibuat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15
Tabel silang Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning*
Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik PAI Kelas XI IPA dan XI IPS
di SMA Negeri 2 Kasui Waykanan

Pembelajaran Blended Learning	Hasil Belajar			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	2	0	0	2
Cukup	0	5	2	7
Kurang	5	5	5	15
Jumlah	7	10	7	24

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_o) dari tabel distribusi frekuensi tentang Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 2 Way Kanan, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan (f_h) dari sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah } h \text{ Baris} \times \text{Jumlah } h \text{ Kolom}}{N}$$

Keterangan :

f_h = Frekuensi Harapan

Langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga *Chi Kuadrat*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.16
Tabel Kerja Perhitungan *Chi Kuadrat* (X^2)
Tentang Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning*
Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik PAI Kelas XI IPA dan XI IPS
di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan

No	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	2	$\frac{7}{24} \times 2 = 0,583$	1,417	2,007	4,942
2	0	$\frac{10}{24} \times 2 = 0,833$	- 0,833	0,693	2,331
3	0	$\frac{7}{24} \times 2 = 0,583$	- 0,583	0,339	2,081
4	0	$\frac{7}{24} \times 7 = 2,041$	- 2,041	4,165	3,54
5	5	$\frac{10}{24} \times 7 = 2,916$	2,084	4,343	2,989
6	2	$\frac{7}{24} \times 7 = 2,041$	- 0,041	0,001	1,504
7	5	$\frac{7}{24} \times 15 = 4,375$	0,625	0,390	1,589
8	5	$\frac{10}{24} \times 15 = 6,25$	- 1,25	1,562	1,749
9	5	$\frac{7}{24} \times 15 = 4,375$	0,625	0,390	1,589
X^2					18,774

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa *Chi Kuadrat* (x^2) adalah sebesar 25,624 selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya

pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* dengan Hasil Belajar, harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria $db = 4$, yang diperoleh dari $db = (r-1) (c-1)$, dimana :

r = Variabel Bebas (Pembelajaran *Blended Learning*)

c = Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Karena kedua variabel penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria baik, cukup, kurang dan dituangkan ke dalam 3 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya adalah 3, kemudian r dan c dikurang 1, seperti pada perhitungan di bawah ini:

$$db = (r-1) (c-1)$$

$$= (3-1) (3-1)$$

$$= 2 \times 2$$

$$db = 4$$

Keterangan:

db = Derajat Keabsahan

c = Jumlah Kolom

r = Jumlah Jalur

Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* (x^2) tabel pada taraf signifikansi 5% ialah sebesar 9,488. Berdasarkan hasil tersebut maka *Chi Kuadrat* (x^2) tabel, pada taraf signifikansi 5% = 9,488 < 18,774. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning*

Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan dapat diterima.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan diatas, untuk mengetahui seberapa besar berkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya dapat digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang saling terkait dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{X^2}{N+X^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{18,774}{24+18,774}} \\
 &= \sqrt{\frac{18,774}{42,774}} \\
 &= \sqrt{0,438} \\
 &= 0,661
 \end{aligned}$$

Agar harga *Chi Kuadrat* C diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{(m-1)}{m}} \\
 &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\
 &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\
 &= \sqrt{0,067} \\
 &= 0,816
 \end{aligned}$$

Semakin dekat dengan harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,661$ dengan $C_{maks} = 0,816$, Selanjutnya ketika harga Koefisien Kontingensi telah diketahui, maka koefisien kontingensi dikonsultasikan dengan tabel nilai interpretasi sebagai berikut :

Tabel 4.17

Interpretasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh

No	Koefisien Reliabilitas	Interprestasi
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 - 0,800	Tinggi
3	0,400 - 0,600	Sedang
4	0,200 - 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai C_{maks} sebesar 0,816 berada diantara nilai 0,800 – 1,000 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sangat tinggi, dapat kita lihat dengan presentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{C_{hitung}}{C_{maks}} \times 100\% \\
 &= \frac{0,661}{0,816} \times 100\% \\
 &= 81 \%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas perbandingan $C_{hitung} = 0,661$ dengan $C_{maks} = 0,816$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa adanya atau terdapat pengaruh yang

signifikan antara Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Peserta Didik di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan dengan presentase sebesar 81% pada penurunan hasil belajar peserta didiknya.

B. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan hasil angket tentang Pembelajaran *Blended Learning* diketahui bahwa dari 24 peserta didik yang menjadi sampel sekaligus menjawab pertanyaan di sebanyak 2 (8,4%) peserta didik baik pembelajaran *Blended Learning*-nya, sebanyak 8 (33,3%) peserta didik cukup baik pembelajaran *Blended Learning*-nya dan sebanyak 14 (58,3%) peserta didik kurang pembelajaran *Blended Learning*-nya di SMA Negeri 2 Way Kanan. Dari data tersebut maka dapat dipahami Pembelajaran *Blended Learning* kelas XI IPA dan XI IPS di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan adalah Kurang.

Berdasarkan perhitungan hasil belajar peserta didik dapat diketahui bahwa dari 24 peserta didik yang menjadi anggota sampel penelitian terdapat 7 (29,2%) yang tergolong kategori mendapat nilai baik, 10 (41,6%) yang tergolong kategori cukup dan 7 (29,2%) yang tergolong kategori mendapat nilai kurang. Dari data tersebut maka dapat dipahami hasil belajar peserta didik kelas XI IPA dan XI IPS di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan adalah Cukup atau tidak tuntas berdsarkan kriteria nilai ketuntasan siswa pada mata pelajaran PAI.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh berdasarkan angket, dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (x^2), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat* (x^2) hitung dengan harga *Chi Kuadrat* tabel pada $db = 4$ untuk taraf signifikansi $5\% = 9,488$, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (x^2) hitung sebesar $18,774$ lebih besar dari *Chi Kuadrat* (x^2) tabel. Dengan demikian H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_a diterima yang artinya ada Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 2 Way Kanan. Pengaruh yang dihasilkan yakni pembelajarn *Blended Learning* memberikan pengaruh pada menurunnya nilai hasil belajar siswa kelas XI IPA dan IPS di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah penulis lakukan disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 kasui waykanan. Hal ini ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Chi kuadrat* dengan perolehan harga *Chi Kuadrat* (x^2) hitung sebesar 18,774, dimana hasil tersebut lebih besar dari harga *Chi Kuadrat* (x^2) tabel 5% dengan harga 9,488, sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Selanjutnya dari hasil perhitungan koefisien determinasi, pembelajaran *Blended learning* mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 81% atau banyak peserta didik yang tidak tuntas maka pembelajaran *Blended Learning* ini mempengaruhi penurunan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Kasui Waykanan.

B. Saran

Saran yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada orangtua wali murid, bawasannya orangtua untuk lebih memperhatikan anak khususnya dalam pengawasan serta pemenuhan bimbingan belajar di rumah dan dapat mengembangkan sifat positif bagi orangtua peserta didik di lingkungan keluarga maupun di

masyarakat untuk memotivasi dan menciptakan kondisi belajar yang baik;

2. Kepada pihak SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan program yang berkaitan dengan peningkatan prestasi peserta didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, No. 1 (October 7, 2017)
- Anwar, Rosyida Nurul, And Siti Muhayati. "Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahapeserta didik Perguruan Tinggi Umum." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 12, No. 1 (July 11, 2021)
- D. Dwiyo, Wasis. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok: Rajawaliipers, 2018.
- Febriana, Rina. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Firmansyah, Rizki. *Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Pai Peserta Didik Kelas X Sman 8 Bandar Lampung*. Bandar Lampung: Skripsi Uin Raden Intan Lampung, 2019.
- Juni Priansa, Donni. *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2016.
- Marpaung, Junierissa. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik ." *Kopasta: Journal Of The Counseling Guidance Study Program* 2, No. 2 (2015).
- Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, And Aminol Rosid Abdullah. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Nurlian Nasution, Nizwardi Jalinus, And Syahril. *Buku Model Blended Learning*. Pekanbaru: Unilak Press, 2019.
- Pahrudin, Agus. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Pendekatan Teoritis Dan Praktis)*. Bandar Lampung: Pusaka Media, 2017.
- Pungky Wibowo, Nita. *Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas Xi Mipa 2 Sman 1 Ngemplak*. Yogyakarta: Skripsi Uiniversitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Rusdiana. *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017.
- Sari, Milya. “Blended Learning, Model Pembelajaran Abad Ke-21 Di Perguruan Tinggi.” *Jurnal Ta’dib* Vol 17 No 2 (December 2014).
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Umar, Munirwan. “Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak.” *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, No. 1 (January 1, 2015)
- Zuardi Atmadinata, Bainah, Ahmad Muhsin Rifa’i, Feni Sucia Ramadhana, Zaini, Siti Aminah, Khairul Bariyah, Et Al. *Pengelolaan Teknologi Informasi Pada Lembaga Pendidikan Islam*. Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2019.
- Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yuniarti, And Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahapeserta didik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1825/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 2 KASUI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **FATIMATU ZAHRO**
NPM : 1801011049
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI DALAM MASA
NEW NORMAL DI SMAN 2 KASUI KAB WAYKANAN

untuk melakukan *pra-survey* di SMA NEGERI 2 KASUI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Juni 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Umar M.Pd.I
NIP 19750605 200710 1 005



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 KASUI
 NSS / NPSN : 301120801050 / 60726122 Akreditasi : C (62)



Alamat : Jalan Raya Kampung Tanjung Bulan, Kecamatan Kasui, Kabupaten Way Kanan 34765, website : <http://smn2kasui.sch.id> email : smn2kasui@gmail.com

Nomor : 731/422/SMAN.2/IX/2021

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Prasurvey

Sehubungan dengan Surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor : B-1825/In.28/J/TL.01/06/2021, hal : Izin Mengadakan Pra Penelitian tertanggal 04 juni 2021, maka kepala SMA Negeri 2 Kasui dengan ini menerima/mengizinkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : FATIMATU ZAHRO
 NPM : 1801011049
 Semester : 6 (Enam)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengatakan penelitian di SMA Negeri 2 Kasui guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : "Implementasi Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Dalam Masa New Normal Di SMAN 2 Kasui Kab Way Kanan"

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kasui, 06 September 2021
 Kepala Sekolah



LUKAS KRISTIAWAN A.W. S.Pd
 NIP. 19791014 200501 1 004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1355/In.28.1/J/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ahmad Zumaro (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FATIMATU ZAHRO**
NPM : 1801011049
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2 KASUI
WAYKANAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 April 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1648/In.28/D.1/TL01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FATIMATU ZAHRO**
NPM : **1801011049**
Semester : **8 (Delapan)**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 2 KASUI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2 KASUI WAYKANAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac

Nomor : B-1647/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 2 KASUI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1648/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 22 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **FATIMATU ZAHRO**
NPM : 1801011049
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 2 KASUI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2 KASUI WAYKANAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 KASUI
NSS / NPSN : 301120801050 / 60726122 Akreditasi : C (62)**



Alamat : Jalan Raya Kampung Tanjung Bulan, Kecamatan Kasui, Kabupaten Way Kanan 34765, website : <http://sman2kasui.sch.id> email : smanegeri2kasui@gmail.com

Nomor : 812/422/SMAN.2/V/2022

Lampiran : -

Perihal : Izin Research

Sehubungan dengan Surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor : B-1647/In.28/D.1/TL.00/04/2022, hal : Izin Mengadakan research/survey, maka kepala SMA Negeri 2 Kasui dengan ini menerima/mengizinkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : FATIMATU ZAHRO
NPM : 1801011049
Semester : 6 (Enam)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan research/survey di SMA Negeri 2 Kasui dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul : "Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan"

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kasui, 13 Mei 2022
Kepala Sekolah

LUKAS KRISTIAWAN A.W, S.Pd
NIP. 19791014 200501 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-549/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Fatimatu Zahro
NPM : 1801011049
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801011049

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 25 Mei 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-13/In.28.1/J/PP.00.9/6/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Fatimatu Zahro
NPM : 1801011049

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di Perpustakaan Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 8 Juni 2022

Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003

OUTLINE
PENGARUH PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 2 KASUI WAY KANAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Peserta Didik

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
4. Pengukur Hasil Belajar
5. Pengertian Pendidikan Agama Islam
6. Tujuan Pembelajaran Agama Islam

B. Pembelajaran *Blended Learning*

1. Pengertian Pembelajaran *Blended Learning*
2. Ciri-ciri pembelajaran *Blended Learning*
3. Manfaat Pembelajaran *Blended Learning*
4. Proses Penerapan Pembelajaran *Blended Learning*

C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 14 April 2022

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Zumaro, M.A

NIP. 197502212009011003

Penulis



Fatimatu Zahro

NPM 1801011049

ALAT PENGUMPUL DATA
PENGARUH PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 2 KASUI WAY KANAN

ANGKET

A. Identitas Responden

Nama:

Kelas:

B. Pengantar Menjawab

1. Angket ini dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Informasi yang diperoleh dari angket ini sangat berguna bagi saya untuk menyelesaikan penelitian tentang pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar peserta didik.
3. Data yang diperoleh semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian yang sedang dilakukan.
4. Jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik saya, pendidik dan sekolah.

C. Petunjuk Menjawab

1. Bacalah soal dengan teliti serta berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan pengalaman yang dimiliki!
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap sesuai dengan pengalaman yang dimiliki dan berikan tanda (✓) pada salah satu alternatif jawaban pada kolom yang sudah disediakan!
3. Periksa jawaban anda sebelum diserahkan kembali!
4. Keterangan alternatif jawaban

- a. 4: Selalu
- b. 3: Sering
- c. 2: Kadang-kadang
- d. 1: Tidak pernah

Angket tentang Pembelajaran *Blended Learning*

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
1	Apakah anda setuju untuk menerapkan pembelajaran tatap muka di era pandemi?				
2	Apakah pembelajaran tatap muka lebih efektif dari pada pembelajaran daring?				
3	Apakah pembelajaran daring dapat membantu anda memahami materi pelajaran secara lebih mendalam?				
4	Apakah pembelajaran daring dapat memudahkan anda dalam mengakses pembelajaran yang di sampaikan oleh guru?				
5	Apakah dengan pembelajaran daring, anda dapat menemukan pengetahuan-pengetahuan baru yang belum anda dapat dari pembelajaran di kelas?				
6	Apakah pembelajaran <i>blended learning</i> (campuran) kegiatan belajar akan lebih efektif?				
7	Apakah guru memberikan tambahan nilai ketika anda mampu menjawab pertanyaan?				
8	Apakah penilaian yang diberikan guru sesuai dengan kompetensi anda selama pembelajaran daring dan tatap muka?				
9	Apakah bahan ajar yang di berikan oleh guru tidak				

	membuat anda mudah bosan?				
10	Apakah materi yang disampaikan guru melalui daring sudah tersampaikan dengan baik?				

DOKUMENTASI

Dokumentasi di gunakan untuk mencari data yang berkaitan, seperti

1. Hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran PAI
2. Profil sekolah SMA Negeri 2 Kasui Waykanan

Metro, 14 April 2022

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Zumaro, M.A
NIP. 197502212009011003

Penulis



Fatimatu Zahro
NPM 1801011049

3. Nilai-Nilai Chi Kuadrat

dk	Tarf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	2,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

4. Tabel Kriteria Tingkat Keeratan

No	KK Max	Kriteria Klasifikasi		
		Kurang Erat	Cukup Erat	Sangat Erat
1	0,707	0,000-0,237	0,238-0,474	0,475-0,707
2	0,816	0,000-0,272	0,273-0,544	0,545-0,816
3	0,866	0,000-0,289	0,290-0,578	0,579-0,866
4	0,896	0,000-0,299	0,300-0,598	0,599-0,896
5	0,914	0,000-0,305	0,306-0,610	0,611-0,914
6	0,926	0,000-0,309	0,310-0,618	0,619-0,926
7	0,935	0,000-0,312	0,313-0,624	0,625-0,935
8	0,943	0,000-0,314	0,315-0,628	0,629-0,943
9	0,949	0,000-0,316	0,317-0,632	0,633-0,949



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dowantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fatimatu Zahro
NPM : 1801011049

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 13/09 22		UCC 1-3. Canggih online n APO	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fatimatu Zahro
NPM : 1801011049

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 18 Senin 18/09 22		Perbaiki APD Point no 7 dan 9 diganti harus lebih sesuai dengan Indikator. Sesuaikan dengan keisi-keisi instrumen angket Point 7 : Apakah guru memberikan tambahan nilai ketika anda mampu menjawab pertanyaan? Point 9 : Apakah bahan ajar yang diberikan oleh guru tidak membuat anda bosan?	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fatimatu Zahro
NPM : 1801011049

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	senin 30/05 12		- Lampiran soal Hasil belajar di cantumkan - Hasil Belajar menggunakan Tes (membagi soal). - Kesimpulan Pada Bab 8 ditambah "Berdasarkan Hasil belajar siswa kelas dikategorikan tuntas dan tidak tuntas 75 sampai 100 - kriteria ketuntasan siswa berdasarkan kkm - catatan kaki ditulis terus	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fatimatu Zahro
NPM : 1801011049

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	19/06 2022		metodologi di rubah pada analisis data, (chi kuadrat) - uji validitas menggunakan person product moment (ms. excel) - uji kelayakan = SPSS - frekuensi di dapat dari berapa jumlah person yang mendapat nilai antara 30-33 dst	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fatimatu Zahro
NPM : 1801011049

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	17/06 2022		Kesimpulan Pada bab V Menjawab Rumusan Masalah - Ada atau tidaknya pengaruh Pembelajaran Blended Learning - Pakai bahasa yang mudah di pahami (Adanya pengaruh) - Abstrak pada penelitian Ada 5 unsur : Latar belakang masalah, Metodologi, hasil penelitian, Simpulan/saran - Sertakan kata kunci di abstrak	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fatimatu Zahro
NPM : 1801011049

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	28/06 2022		rec T-V. Sup untuk diuraikan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003

PENGARUH PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2 KASU WAY
KANAN

ORIGINALITY REPORT

17%	18%	4%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	8%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
4	www.scribd.com Internet Source	2%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
7	vdocs.tips Internet Source	1%
8	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
	radarsemarang.jawapos.com	
9	Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

22/6/2022
Shulam Murtala

Dokumentasi



Gambar 1. Bertemu dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan



Gambar 2. Bertemu dengan guru PAI SMA Negeri 2 Kasui Way Kanan



Gambar 3. Proses Pengisian Angket Kelas XI IPA dan XI IPS (1)



Gambar 4. Proses Pengisian Angket Kelas XI IPA dan XI IPS (2)



Gambar 5. Proses Pengisian Angket Kelas XI IPA (3)



Gambar 6. Ikut Serta dalam mengawasi pelaksanaan PAS (1)



Gambar 7. Ikut Serta dalam mengawasi pelaksanaan PAS (2)

RIWAYAT HIDUP



Fatimatu Zahro lahir di Kasui Way Kanan pada tanggal 25 September 1999. Penulis lahir dari pasangan Bapak Sahrul dan Ibu Siti Khodijah, dan merupakan anak sulung dari dua bersaudara yakni Luluk Lutfiah.

Pada tahun 2005 penulis masuk sekolah dasar di MI Miftahul Huda Kotaway dan lulus pada tahun 2011, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTS 1 Bukit Kemuning Lampung Utara dan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus MTS, penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Lampung Timur dan lulus pada tahun 2017. Setahun kemudian yaitu pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.